



Katalog: 7102042.7102

BUKU  
13

# DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

*Kabupaten Minahasa*



**BADAN PUSAT STATISTIK**



# DIAGRAM TIMBANG Nilai Tukar Petani (2015=100)

*Kabupaten Minahasa*



# **DIAGRAM TIMBANG NILAI TUKAR PETANI KABUPATEN MINAHASA 2015**

ISBN.978-602-438-049-6

No. Publikasi: 06240.1619

Katalog: 7102042.7102

Ukuran Buku: 21 Cm x 29 Cm

Naskah:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak oleh:

CV. Josevindo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## KATA PENGANTAR

Memenuhi kebutuhan berbagai pihak, BPS telah menyelesaikan Survei Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten tahun 2015 dan mencakup 5 subsektor pertanian, yaitu: subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan (penangkapan dan budidaya ikan). Publikasi ini mencakup 18 kabupaten di 17 provinsi sebagai pelengkap publikasi Diagram Timbang NTP 16 kabupaten di 16 provinsi lain yang telah diterbitkan tahun 2015.

Publikasi Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten terdiri dari:

- Buku 1 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Aceh Selatan 2015
- Buku 2 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Padang Pariaman 2015
- Buku 3 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Lima Puluh Kota 2015
- Buku 4 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kampar 2015
- Buku 5 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kerinci 2015
- Buku 6 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Ogan Ilir 2015
- Buku 7 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Rejang Lebong 2015
- Buku 8 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bangka 2015
- Buku 9 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bintan 2015
- Buku 10 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kapuas 2015
- Buku 11 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Kutai Kartanegara 2015
- Buku 12 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Bulungan 2015
- Buku 13 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Minahasa 2015
- Buku 14 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Banggai 2015
- Buku 15 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Konawe Selatan 2015
- Buku 16 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Polewali Mandar 2015
- Buku 17 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Maluku Tengah 2015
- Buku 18 : Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten Jayapura 2015

Diagram Timbang NTP mencakup bobot tiap komoditas pada masing-masing subsektor yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Diterima Petani (It). Selain itu disajikan juga bobot tiap komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal yang akan digunakan dalam penyusunan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Paket komoditas dan diagram timbang tersebut digunakan sebagai dasar penghitungan NTP di masing-masing kabupaten.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak. Kritik dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto



## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Bab I. Pendahuluan .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Ruang Lingkup .....	2
Bab. II. Konsep dan Definisi .....	3
Bab. III. Paket Komoditas dan Diagram Timbang .....	5
3.1. Penyusunan Paket Komoditas .....	5
3.2. Penyusunan Diagram Timbang .....	6
Bab. IV. Ringkasan .....	9
4.1. Nilai Yang Diterima Petani .....	9
4.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	9
4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM .....	10
4.2.2. Jumlah Komoditas KRT dan BPPBM .....	11
4.3. Subsektor Tanaman Pangan .....	11
4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani .....	11
4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	12
4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura .....	14
4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani .....	14
4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	15
4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat .....	17
4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani .....	17
4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	17
4.6. Subsektor Peternakan .....	20

4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	20
4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	20
4.7. Subsektor Perikanan .....	23
4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani.....	23
4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani .....	23
Lampiran .....	27

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas Menurut Subsektor, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 9
Tabel 2	Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani Menurut Subsektor, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 10
Tabel 3	Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 12
Tabel 4	Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 12
Tabel 5	Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 14
Tabel 6	Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 15
Tabel 7	Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 17
Tabel 8	Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 18
Tabel 9	Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 20
Tabel 10	Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 21
Tabel 11	Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 23
Tabel 12	Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 24



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Persentase Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM menurut Subsektor, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 10
Gambar 2	Jumlah Komoditas Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 11
Gambar 3	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 13
Gambar 4	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM, Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 14
Gambar 5	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 16
Gambar 6	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM, Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 17
Gambar 7	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 19
Gambar 8	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 19
Gambar 9	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 22
Gambar 10	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM, Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 22
Gambar 11	Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 25
Gambar 12	Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM, Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) ..... 25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Tabel 1.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	29
Tabel 1.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	30
Tabel 2.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	38
Tabel 2.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	39
Tabel 3.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	47
Tabel 3.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	48
Tabel 4.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	56
Tabel 4.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	57
Tabel 5.1 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	64
Tabel 5.2 Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100) .....	65

<http://www.bps.go.id>

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu *proxy* indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di perdesaan pada bulan dan tahun tertentu dibandingkan dengan tahun dasarnya. NTP adalah perbandingan atau rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang dinyatakan dalam persentase. Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar komoditas pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Untuk menghitung NTP dibutuhkan diagram timbang tiap komoditas baik dalam penghitungan It maupun Ib. Hingga saat ini, penyusunan dan penghitungan diagram timbang NTP oleh Badan Pusat Statistik (BPS) telah dilakukan sebanyak enam kali. Pada 1976 dan 1983 penghitungan diagram timbang NTP mencakup 4 provinsi di pulau Jawa dan 2 subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1987 mencakup 14 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 10 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Pada 1993 mencakup 23 provinsi (4 provinsi di pulau Jawa dan 19 provinsi di luar pulau Jawa) dan 2 subsektor, yaitu Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Selanjutnya di 2007 penyusunan diagram timbang telah mencakup 32 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Tahun 2012 penyusunan diagram timbang telah mencakup 33 provinsi dan 5 subsektor, yaitu Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan, dengan pemisahan NTP kelompok Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan.

Dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi yang berdampak terhadap terjadinya perubahan/pergeseran pola produksi pertanian dan pola konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan, maka perlu penghitungan NTP hingga ke tingkat kabupaten. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan data NTP, pada tahun 2015, BPS melakukan Survei Penyusunan Diagram Timbang NTP di 18 kabupaten terpilih sebagai dasar penghitungan diagram timbang NTP untuk kabupaten tersebut.

## **1.2. Tujuan**

Penyusunan diagram timbang ini bertujuan untuk memperoleh paket komoditas dan diagram timbang nilai yang diterima maupun yang dibayar petani. Diagram timbang tersebut dimaksudkan sebagai dasar dalam penghitungan Nilai Tukar Petani 18 kabupaten dengan menggunakan tahun dasar 2015.

## **1.3. Ruang Lingkup**

- a. Diagram timbang yang disusun meliputi diagram timbang untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani.
- b. Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan meliputi: Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan. Subsektor Perikanan diperluas dengan menghitung Nilai Tukar Nelayan dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan.
- c. Penyusunan dan penghitungan DT NTP dilakukan di 18 kabupaten, dalam buku ini khusus memuat tentang NTP Kabupaten Minahasa.

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam Penyusunan Diagram Timbang NTP 18 Kabupaten 2015, antara lain:

**Nilai Tukar Petani (NTP)**, adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani, yang dinyatakan dalam persentase.

**Indeks Harga yang Diterima Petani (It)**, adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

**Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)**, adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

**Petani**, yang dimaksud disini adalah petani tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternak, nelayan, dan pembudidaya ikan, baik petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual. Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

**Harga yang diterima petani**, adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau disebut *farm gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan).

**Harga yang dibayar petani**, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya produksi untuk memproduksi hasil pertanian.

**Harga eceran perdesaan**, adalah rata-rata harga eceran di pasar perdesaan untuk tiap jenis barang/jasa yang dibeli petani. Tujuan pembelian barang/jasa tersebut adalah untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain.

**Pasar**, adalah tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kontinuitasnya serta terletak di desa rural.

**Paket Komoditas**, adalah sekelompok (sekeranjang) komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani di daerah pedesaan untuk suatu periode tertentu.

**Diagram Timbang**, adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

**Tahun Dasar**, adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks. Tahun dasar ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang stabil.

<http://www.bps.go.id>

### III. PAKET KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani terdapat 4 (empat) komponen yang diperlukan, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar dan data harga. Pada bab ini akan diulas mengenai penyusunan paket komoditas dan diagram timbang nilai tukar petani per kabupaten dengan tahun dasar 2015.

#### 3.1. Penyusunan Paket Komoditas

- a. Paket komoditas harga yang diterima petani, mencakup komoditas pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis komoditas yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
  1. Banyak diproduksi/dihasilkan oleh petani.
  2. Mempunyai "Marketed Surplus (MS)" cukup besar.
  3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- b. Paket komoditas harga yang dibayar petani, mencakup barang/jasa yang dipergunakan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian. Kriteria pemilihan jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:
  1. Banyak/dominan dikonsumsi rumah tangga tani dan atau banyak digunakan dalam proses produksi hasil pertanian.
  2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran.
  3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungannya.
- c. Jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas, diperoleh dari sumber-sumber berikut:
  1. Komoditas hasil pertanian
    - a) Hasil pengolahan Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) 18 Kabupaten, 2015.
    - b) Data instansi terkait tahun 2015.
    - c) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.
  2. Barang/jasa konsumsi rumah tangga
    - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.



- b) Hasil pengolahan survei harga konsumen pedesaan (HKD-1, HKD-2.1 dan HKD-2.2) tahun 2015.
- 3. Barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi hasil pertanian (biaya produksi dan penambahan barang modal)
  - a) Hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten, 2015.
  - b) Hasil pengolahan survei harga produsen perdesaan (HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2) tahun 2015.

### 3.2. Penyusunan Diagram Timbang

#### a. Diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It)

1. Nilai yang digunakan dalam penyusunan diagram timbang It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap komoditas hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
2. Sebagai data penunjang dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase *marketed surplus* setiap komoditas hasil SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.

#### a) Kuantitas Produksi

Kuantitas produksi untuk setiap jenis komoditas per kabupaten diperoleh dari data hasil survei maupun sensus yang dilakukan oleh BPS, serta data dari instansi terkait, seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kementerian Pertanian (Kementan), dinas-dinas dan lain-lain.

#### b) Harga Produsen

Untuk mendapatkan harga produsen dari komoditas baik tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan maupun perikanan digunakan hasil laporan daftar HD-1 (tanaman pangan), daftar HD-2 (tanaman hortikultura), HD-3 (tanaman perkebunan rakyat), HD-4 (peternakan), HD-5.1 (perikanan tangkap), dan HD-5.2 (perikanan budidaya). Bila hasil laporan daftar HD-1 hingga HD-5.2 tidak lengkap sehingga harga produsennya tidak diperoleh, maka dilakukan beberapa cara untuk memperoleh data harga produsen, yaitu:

- Mengambil harga eceran di pedesaan, kemudian diperkirakan harga produsennya (*markdown*).
- Meminjam harga produsen komoditas yang sama di tingkat provinsi.

c) Persentase *Marketed Surplus*

Yang dimaksud dengan persentase *marketed surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual dengan nilai produksi yang dihasilkan dari setiap jenis komoditas. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten 2015 yang meliputi lima subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan (Penangkapan Ikan dan Pembudidayaan Ikan).

Dalam penghitungan nilai produksi yang dijual atau nilai "*Marketed Surplus*" digunakan rumus:

$$NMS_i = \% MS_i \times P_i \times Q_i$$

Keterangan:

$NMS_i$  : Nilai produksi yang dijual tahun 2015 untuk komoditas  $i$

$\% MS_i$  : Persentase "*Marketed Surplus*" untuk komoditas  $i$

$P_i$  : Rata-rata harga produsen tahun 2015 untuk komoditas  $i$

$Q_i$  : Kuantitas produksi tahun 2015 untuk komoditas  $i$

$P_i \times Q_i$  : nilai produksi untuk komoditas  $i$

3. Penimbang untuk menghitung It diperoleh dengan membagi nilai produksi yang dijual tiap komoditas dengan nilai total produksi yang dijual dikalikan 10.000.

b. Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai pengeluaran rumah tangga dalam penyusunan diagram timbang Ib adalah nilai setiap jenis biaya barang/jasa yang dikeluarkan/dibeli petani, baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian.

2. Konsumsi rumah tangga

Data penunjang yang digunakan adalah pengeluaran/nilai konsumsi (yang dibeli) baik makanan maupun bukan makanan yang diperoleh dari SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.

3. Biaya produksi dan penambahan barang modal

- a) Biaya produksi terdiri dari biaya bibit, pupuk dan obat-obatan, biaya sewa dan pengeluaran lainnya, transportasi, dan upah.

Penimbang kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri), yaitu

nilai ongkos-ongkos/biaya produksi hasil pengolahan SPDT NTP 18 Kabupaten 2015.

b) Penambahan barang modal

Untuk biaya penambahan barang modal, data penunjang yang digunakan sama seperti pada penghitungan biaya produksi.

4. Penimbang untuk penghitungan Ib diperoleh dengan membagi nilai biaya barang/jasa yang dikeluarkan baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi hasil pertanian tiap komoditas dengan nilai total pengeluaran gabungan konsumsi rumah tangga dan biaya proses produksi hasil pertanian dikalikan 10.000.

<http://www.bps.go.id>

## IV. RINGKASAN

### 4.1. Nilai Yang Diterima Petani (It)

Nilai yang diterima petani merupakan nilai produksi komoditas pertanian yang dijual oleh petani. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk menghitung diagram timbang indeks harga yang diterima petani (It). Jumlah komoditas merupakan jumlah dari komoditas-komoditas produksi yang masuk ke dalam paket komoditas diagram timbang It. Cakupan subsektor yang terdapat pada It adalah Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

**Tabel 1**  
**Nilai Produksi yang Diterima Petani dan Jumlah Komoditas**  
**Menurut Subsektor, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Subsektor	Nilai Produksi (Rp)	Jumlah Komoditas
(1)	(2)	(3)
1. Tanaman Pangan	499 790 933 401	4
2. Tanaman Hortikultura	229 010 381 264	11
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	907 340 248 128	3
4. Peternakan	704 783 136 156	5
5. Perikanan	1 671 062 154 697	8

Nilai produksi total yang dijual oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 499,79 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 229,01 miliar rupiah, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 907,34 miliar rupiah, Subsektor Peternakan sebesar 704,78 miliar rupiah, dan Subsektor Perikanan sebesar 1.671,06 miliar rupiah.

Subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 11 komoditas. Sebaliknya, subsektor dengan jumlah komoditas produksi yang dijual petani terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu sebanyak 3 komoditas.

### 4.2. Nilai Yang Dibayar Petani (Ib)

Nilai yang dibayar merupakan nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk keperluan Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

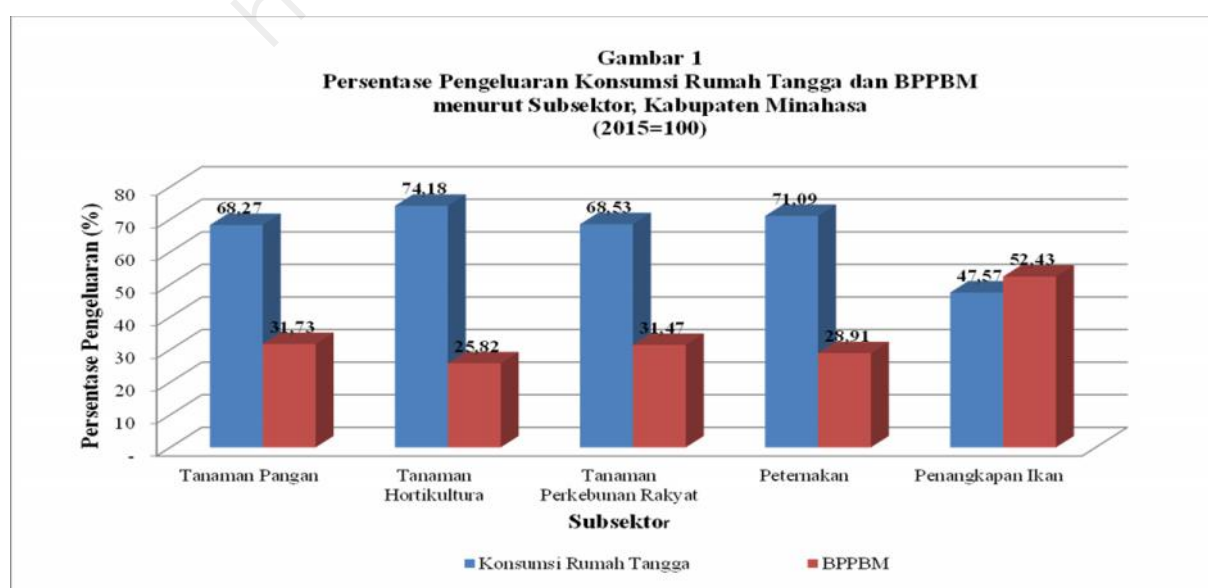
(BPPBM). Jumlah komoditas yang dibayarkan merupakan komoditas pengeluaran rumah tangga tani yang masuk ke dalam diagram timbang KRT dan BPPBM.

**Tabel 2**  
**Jumlah Komoditas dan Persentase Nilai yang Dibayar Petani**  
**Menurut Subsektor, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Subsektor	KRT		BPPBM		Total	
	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai	Jumlah Komoditas	% Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanaman Pangan	231	68,27	47	31,73	278	100
2. Tanaman Hortikultura	233	74,18	48	25,82	281	100
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	259	68,53	39	31,47	298	100
4. Peternakan	220	71,09	44	28,91	264	100
5. Perikanan	238	47,57	42	52,43	280	100

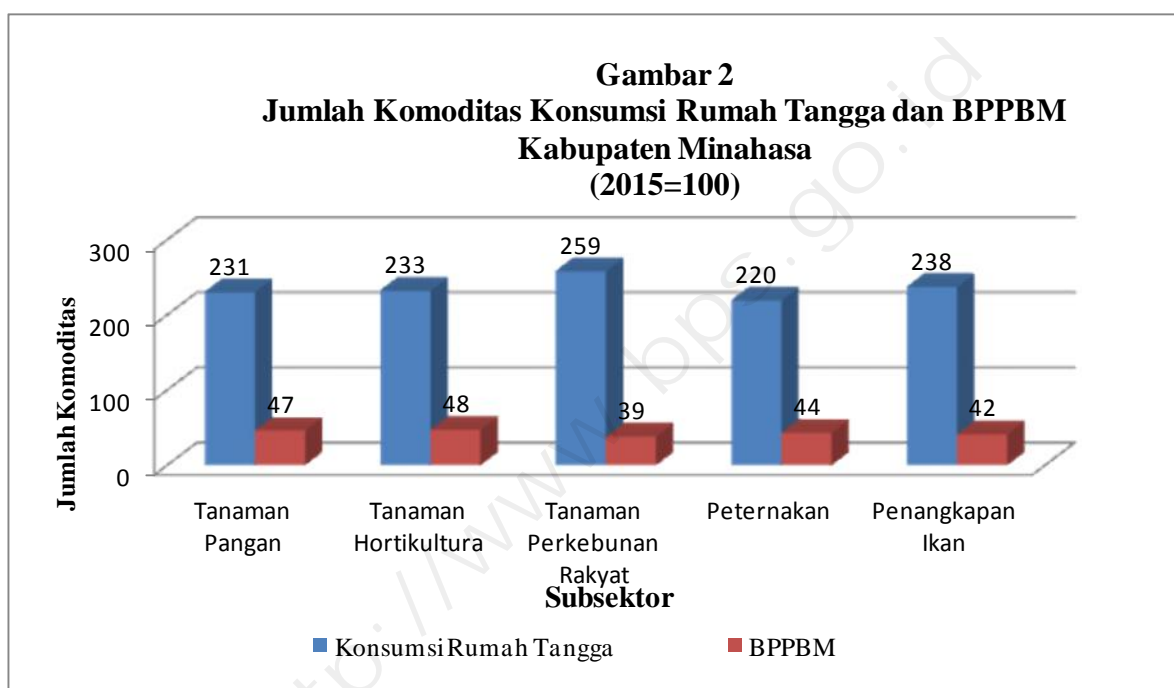
#### 4.2.1. Nilai KRT dan BPPBM

Biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga menurut subsektor dikelompokkan menjadi pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (KRT) serta pengeluaran Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Proporsi pengeluaran KRT pada Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Tanaman Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan, dan Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran BPPBM.



#### 4.2.2. Jumlah komoditas KRT dan BPPBM

Subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terbesar adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, yaitu sebanyak 259 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas KRT terkecil adalah Subsektor Peternakan sebanyak 220 komoditas. Subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terbesar adalah Subsektor Tanaman Hortikultura, yaitu sebanyak 48 komoditas, sedangkan subsektor yang memiliki jumlah komoditas BPPBM terkecil adalah Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebanyak 39 komoditas.



#### 4.3. Subsektor Tanaman Pangan

##### 4.3.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 499,79 miliar rupiah. Pada kelompok padi, nilai yang diterima sebesar 259,70 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 51,96 persen. Sementara, nilai yang diterima petani kelompok palawija sebesar 240,09 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 48,04 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 4 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok padi sebanyak 1 komoditas, sedangkan pada kelompok palawija sebanyak 3 komoditas.

**Tabel 3**  
**Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima**  
**Petani Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang Diterima Petani (It)</b>	<b>4</b>	<b>499 790 933 401</b>	<b>10 000,00</b>
- Padi	1	259 699 330 460	5 196,16
- Palawija	3	240 091 602 942	4 803,84

#### 4.3.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan selama 2015 adalah sebesar 32,92 juta rupiah.

**Tabel 4**  
**Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani**  
**Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

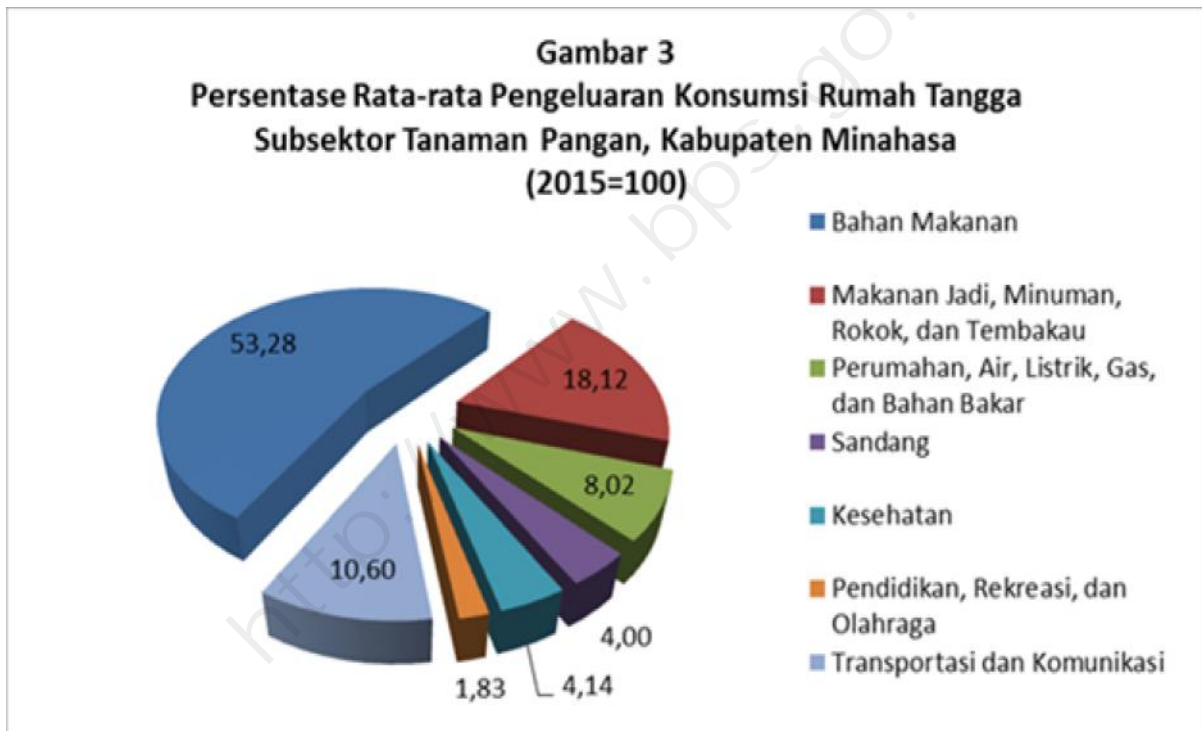
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang dibayar Petani (Ib)</b>	<b>278</b>	<b>32 922 312</b>	<b>10 000,00</b>
<b>a. KRT</b>	<b>231</b>	<b>22 477 430</b>	<b>6 827,42</b>
- Bahan Makanan	83	11 975 125	3 637,39
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	35	4 073 472	1 237,30
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	32	1 803 294	547,74
- Sandang	38	899 460	273,21
- Kesehatan	21	931 232	282,86
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	11	411 612	125,03
- Transportasi dan Komunikasi	11	2 383 237	723,90
<b>b. BPPBM</b>	<b>47</b>	<b>10 444 882</b>	<b>3172,58</b>
- Bibit/Benih	3	207 389	62,99
- Pupuk dan Obat-obatan	8	1 292 889	392,71
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	1 200 137	364,54
- Transportasi	7	745 290	226,38
- Barang Modal	11	1 873 076	568,94
- Upah Buruh Tani	9	5 126 099	1557,03

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan sebesar 10,44 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 31,73 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Pangan adalah sebanyak 278 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 231 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 47 komoditas.

**a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga tanaman pangan yaitu sebesar 22,48 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 53,28 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yaitu sebesar 1,83 persen.

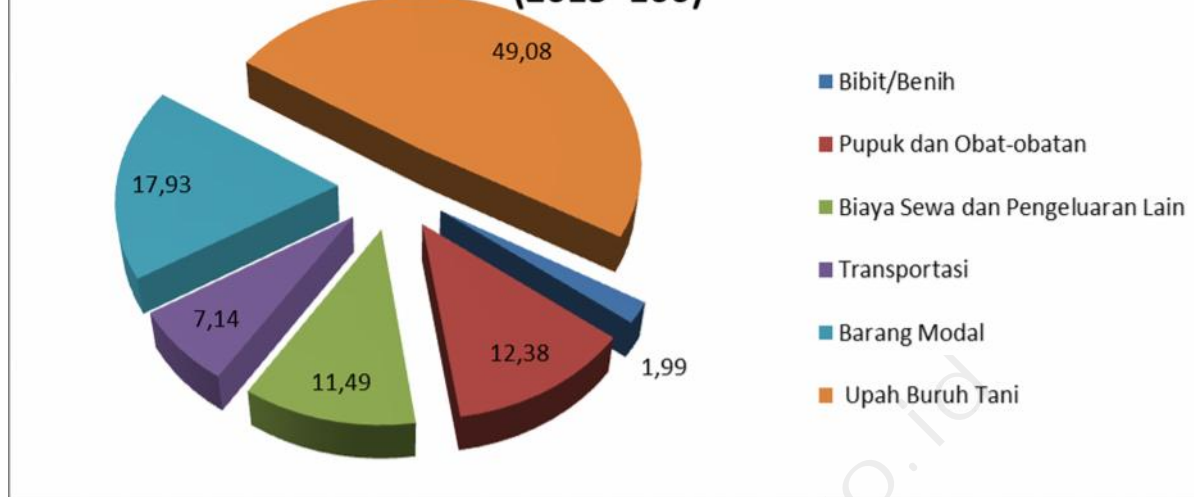


**b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Pangan yaitu sebesar 10,44 juta rupiah. Kelompok upah buruh tani merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 49,08 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok transportasi yaitu sebesar 7,14 persen.



**Gambar 4**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM**  
**Subsektor Tanaman Pangan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



#### 4.4. Subsektor Tanaman Hortikultura

##### 4.4.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 229,01 miliar rupiah. Pada kelompok sayur-sayuran, nilai yang diterima sebesar 147,70 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 64,49 persen. Sedangkan nilai yang diterima petani kelompok buah-buahan sebesar 81,31 miliar rupiah memiliki kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 35,51 persen. Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 11 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok sayur-sayuran sebanyak 7 komoditas, dan kelompok buah-buahan sebanyak 4 komoditas.

**Tabel 5**  
**Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima**  
**Petani Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang Diterima Petani (It)</b>	<b>11</b>	<b>229 010 381 264</b>	<b>10 000,00</b>
- Sayur-Sayuran	7	147 697 148 174	6 449,36
- Buah-Buahan	4	81 313 233 090	3 550,64

#### 4.4.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura selama 2015 adalah sebesar 29,02 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 21,52 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 74,18 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 7,49 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 25,82 persen.

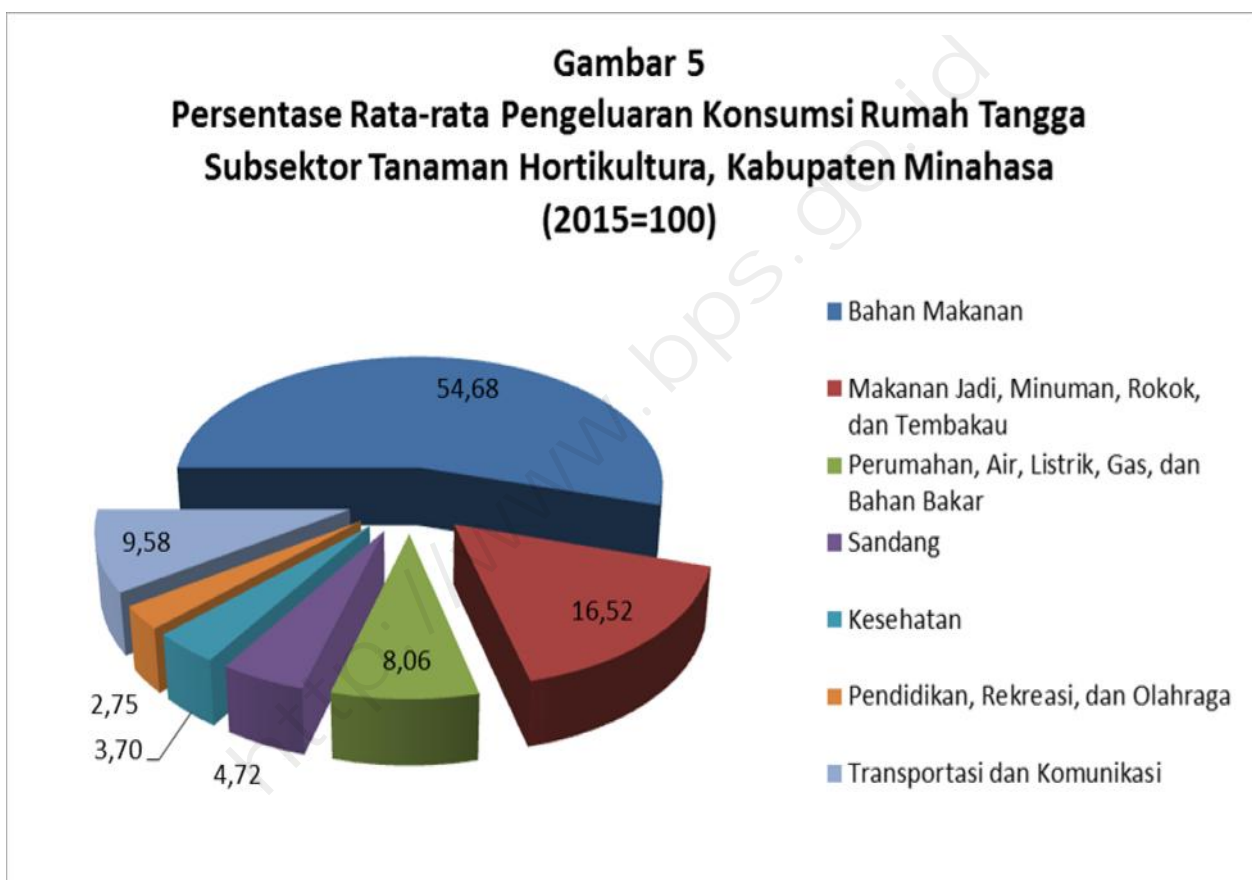
**Tabel 6**  
**Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani**  
**Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang dibayar Petani (Ib)</b>	<b>281</b>	<b>29 017 869</b>	<b>10 000,00</b>
<b>a. KRT</b>	<b>233</b>	<b>21 524 198</b>	<b>7 417,57</b>
- Bahan Makanan	86	11 769 462	4 055,94
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	29	3 554 794	1 225,04
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	28	1 734 114	597,60
- Sandang	36	1 015 668	350,01
- Kesehatan	22	796 403	274,45
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	18	591 710	203,91
- Transportasi dan Komunikasi	14	2 062 048	710,61
<b>b. BPPBM</b>	<b>48</b>	<b>7 493 671</b>	<b>2 582,43</b>
- Bibit/Benih	4	481 775	166,03
- Pupuk dan Obat-obatan	11	1 494 162	514,91
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	8	835 329	287,87
- Transportasi	8	980 295	337,82
- Barang Modal	9	116 445	40,13
- Upah Buruh Tani	8	3 585 665	1 235,67

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Hortikultura adalah sebanyak 281 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 233 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 48 komoditas.

**a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

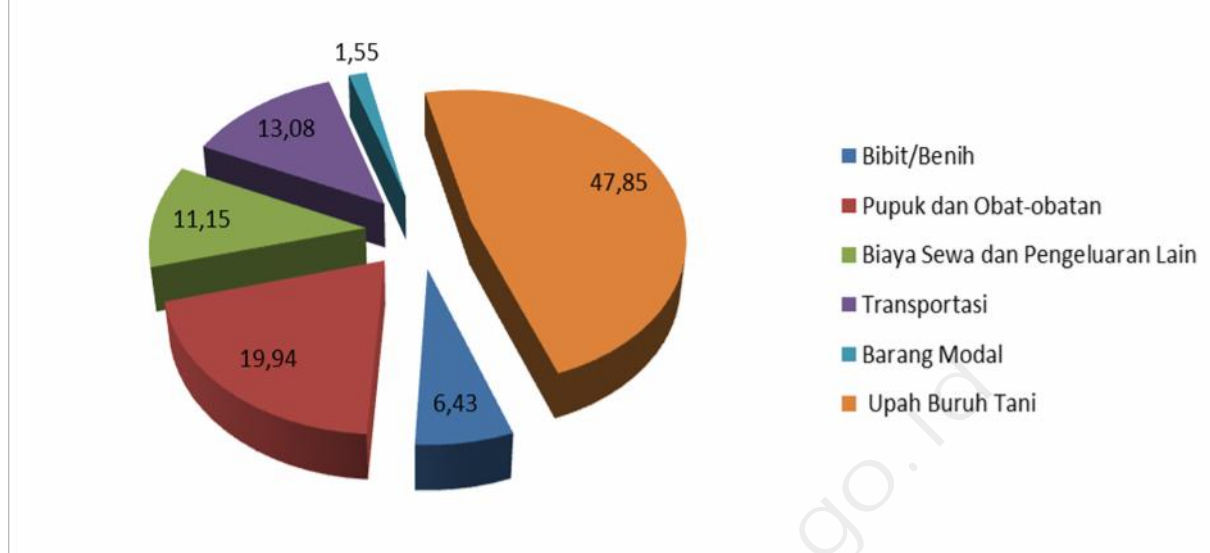
Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 21,52 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 54,68 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 2,75 persen.



**b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Hortikultura yaitu sebesar 7,49 juta rupiah. Kelompok upah buruh tani merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 47,85 persen, sedangkan peranan terendah adalah kelompok barang modal yaitu sebesar 1,55 persen.

**Gambar 6**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM**  
**Subsektor Tanaman Hortikultura, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



#### 4.5. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

##### 4.5.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 907,34 miliar rupiah dengan jumlah komoditas produksi petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 3 komoditas.

**Tabel 7**  
**Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima**  
**Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang Diterima Petani (It)</b>	<b>3</b>	<b>907 340 248 128</b>	<b>10 000,00</b>

##### 4.5.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat selama 2015 adalah sebesar 41,94 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 28,74 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 68,53 persen. Sedangkan, rata-rata pengeluaran BPPBM per

tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 13,20 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 31,47 persen.

**Tabel 8**  
**Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani**  
**Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

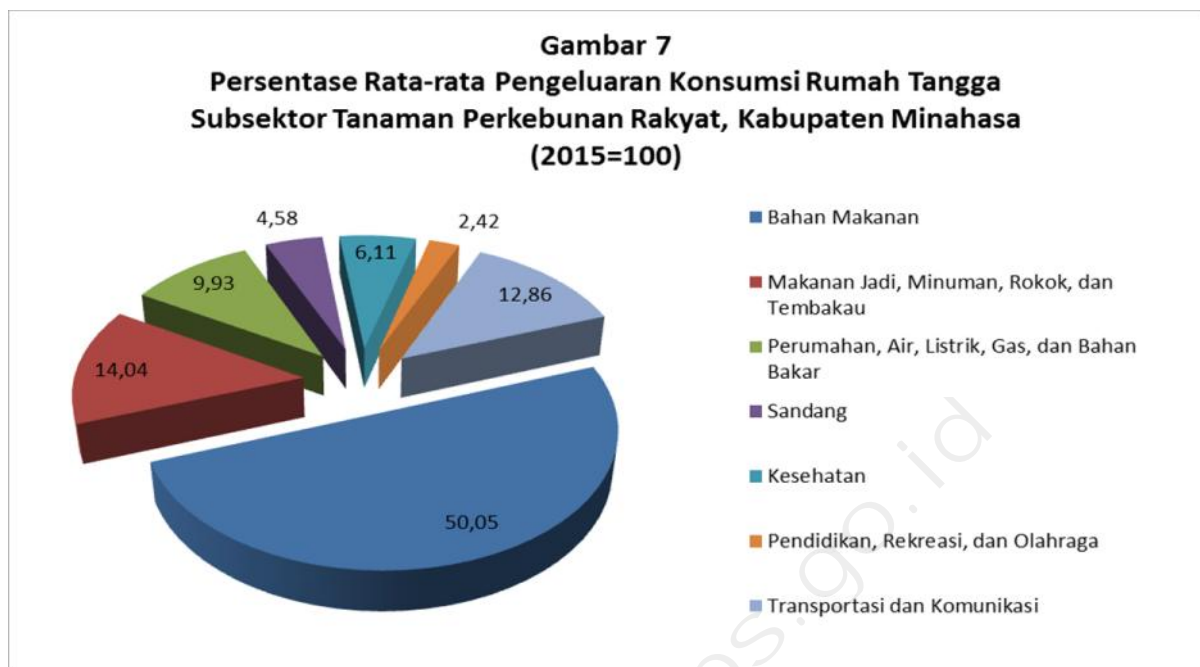
Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang dibayar Petani (Ib)</b>	<b>298</b>	<b>41 941 999</b>	<b>10 000,00</b>
<b>a. KRT</b>	<b>259</b>	<b>28 743 077</b>	<b>6 853,05</b>
- Bahan Makanan	93	14 386 808	3 430,17
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	32	4 036 554	962,41
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	43	2 853 828	680,42
- Sandang	36	1 315 840	313,73
- Kesehatan	20	1 757 155	418,95
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	20	696 490	166,06
- Transportasi dan Komunikasi	15	3 696 403	881,31
<b>b. BPPBM</b>	<b>39</b>	<b>13 198 922</b>	<b>3 146,95</b>
- Bibit/Benih	3	300 588	71,67
- Pupuk dan Obat-obatan	8	1 476 637	352,07
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	3	765 441	182,50
- Transportasi	9	895 598	213,53
- Barang Modal	7	1 400 931	334,02
- Upah Buruh Tani	9	8 359 725	1 993,16

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat adalah sebanyak 299 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 260 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 39 komoditas.

**a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

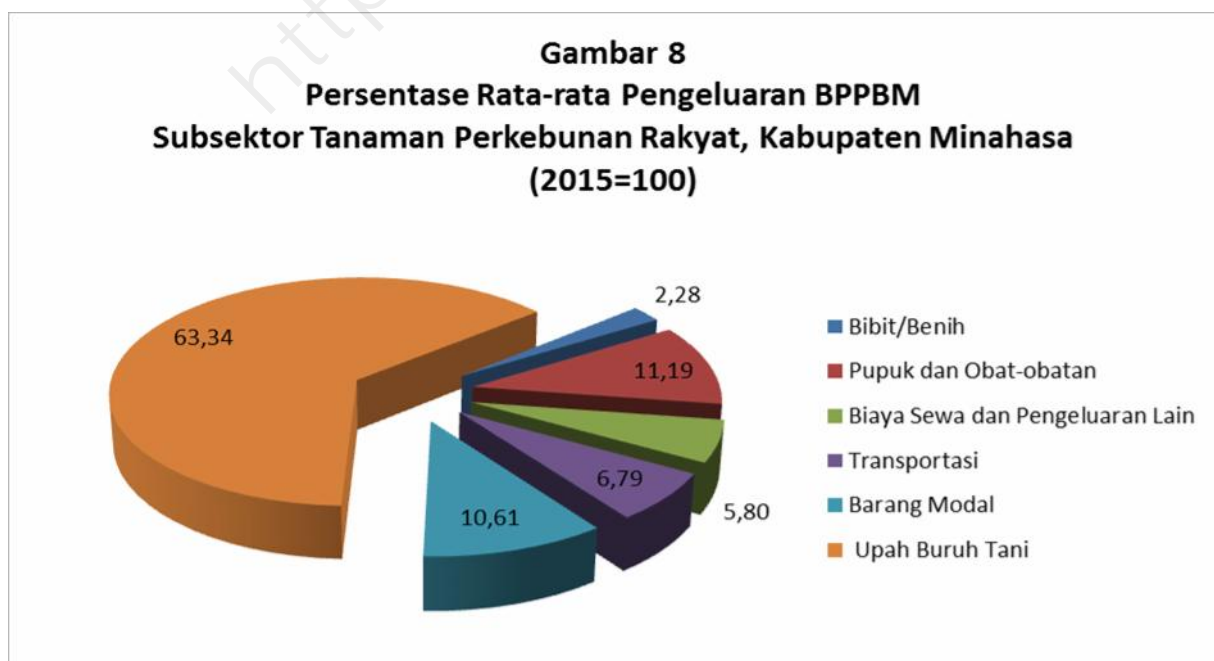
Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 28,74 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi

kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 50,05 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 2,42 persen.



**b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yaitu sebesar 13,20 juta rupiah. Kelompok upah buruh tani merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 63,34 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok bibit/benih yaitu sebesar 2,28 persen.



## 4.6. Subsektor Peternakan

### 4.6.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 704,78 miliar rupiah. Pada kelompok ternak besar, nilai yang diterima sebesar 440,73 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 62,53 persen.

**Tabel 9**  
**Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang Diterima Petani (It)</b>	<b>5</b>	<b>704 783 136 156</b>	<b>10 000,00</b>
- Ternak Besar	2	440 727 615 432	6 253,38
- Ternak Kecil	1	220 975 587 926	3 135,37
- Unggas	2	43 079 932 798	611,25

Nilai yang diterima petani kelompok ternak kecil sebesar 220,98 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 31,35 persen. Sementara pada kelompok unggas, nilai yang diterima petani sebesar 43,08 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 6,11 persen.

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 5 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok ternak besar sebanyak 2 komoditas, kelompok ternak kecil sebanyak 1 komoditas, dan kelompok unggas sebanyak 2 komoditas.

### 4.6.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Peternakan selama 2015 adalah sebesar 35,49 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 25,23 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 71,09 persen. Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan sebesar 10,26 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 28,91 persen.

**Tabel 10**  
**Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani**  
**Subsektor Peternakan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang dibayar Petani (Ib)</b>	<b>364</b>	<b>35 486 213</b>	<b>10 000,00</b>
<b>a. KRT</b>	<b>220</b>	<b>25 225 654</b>	<b>7 108,58</b>
- Bahan Makanan	87	14 112 629	3 976,93
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	26	4 367 182	1 230,67
- Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	26	1 899 796	535,36
- Sandang	35	1 023 943	288,55
- Kesehatan	21	780 487	219,94
- Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	14	240 292	67,71
- Transportasi dan Komunikasi	11	2 801 325	789,41
<b>b. BPPBM</b>	<b>44</b>	<b>10 260 560</b>	<b>2 891,42</b>
- Bibit	3	984 821	277,52
- Obat-obatan dan Pakan Ternak	22	5 977 643	1 684,50
- Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	9	2 797 190	788,25
- Transportasi	4	166 536	46,93
- Barang Modal	4	290 798	81,95
- Upah Buruh Tani	2	43 571	12,28

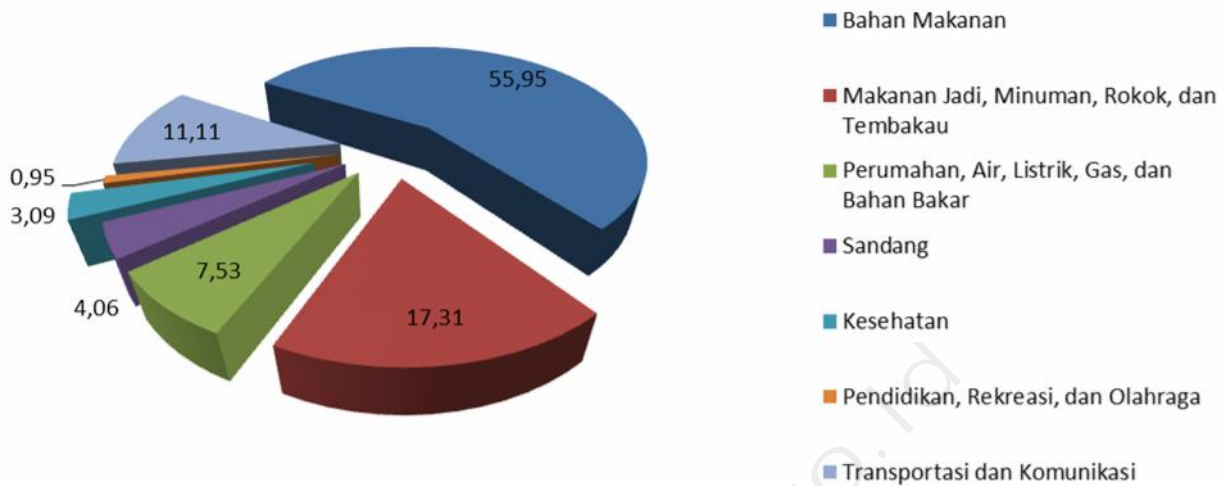
Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Peternakan adalah sebanyak 364 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 220 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 44 komoditas.

**a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Peternakan yaitu sebesar 25,23 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 55,95 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 0,95 persen.



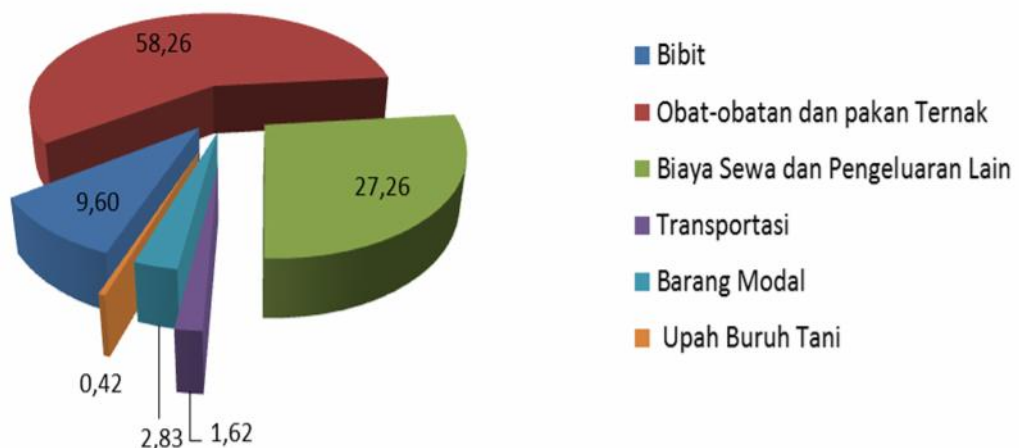
**Gambar 9**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga**  
**Subsektor peternakan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



**b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Peternakan yaitu sebesar 10,26 juta rupiah. Kelompok obat-obatan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap total yang dibayar yaitu sebesar 58,26 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok upah buruh tani yaitu sebesar 0,42 persen.

**Gambar 10**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran BPBBM**  
**Sektor Peternakan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



## 4.7. Subsektor Perikanan

### 4.7.1. Nilai Yang Diterima Petani

Nilai yang diterima petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 1.671,06 miliar rupiah. Pada kelompok perikanan tangkap, nilai yang diterima sebesar 107,36 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 6,42 persen. Sementara pada kelompok perikanan budidaya, nilai yang diterima petani sebesar 1.563,70 miliar rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang diterima oleh petani sebesar 93,58 persen.

**Tabel 11**  
**Jumlah Komoditas, Nilai Produksi, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai Produksi (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang Diterima Petani (It)</b>	<b>8</b>	<b>1 671 062 154 697</b>	<b>10 000,00</b>
- Penangkapan Ikan	7	107 361 675 261	642,48
- Budidaya Ikan	1	1 563 700 479 436	9 357,52

Jumlah komoditas produksi petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 8 komoditas, dengan jumlah komoditas produksi kelompok penangkapan ikan sebanyak 7 komoditas dan kelompok budidaya ikan sebanyak 1 komoditas.

### 4.7.2. Nilai Yang Dibayar Petani

Rata-rata pengeluaran per rumah tangga per tahun yang dibayarkan oleh petani Subsektor Perikanan selama 2015 adalah sebesar 55,82 juta rupiah. Rata-rata pengeluaran KRT per tahun sebesar 26,55 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 47,57 persen. Sedangkan rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan sebesar 29,27 juta rupiah dengan kontribusi terhadap total nilai yang dibayar oleh petani sebesar 52,43 persen.

Jumlah komoditas yang dibayar petani Subsektor Perikanan adalah sebanyak 280 komoditas. Jumlah komoditas pada kelompok KRT sebanyak 238 komoditas, sedangkan pada kelompok BPPBM sebanyak 42 komoditas.

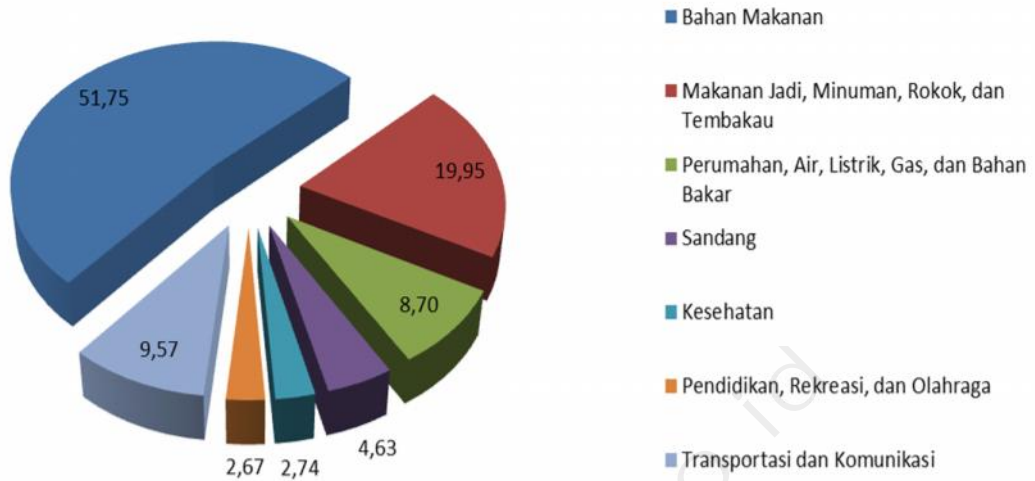
**Tabel 12**  
**Jumlah Komoditas, Nilai, dan Diagram Timbang Indeks Harga yang Dibayar Petani**  
**Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**

Uraian	Jumlah Komoditas	Nilai (Rp)	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jumlah yang dibayar Petani (Ib)</b>	<b>280</b>	<b>55 817 919</b>	<b>10 000,00</b>
<b>a. KRT</b>	<b>238</b>	<b>26 549 901</b>	<b>4 756,52</b>
- Bahan Makanan	80	13 739 377	2 461,46
- Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	27	5 297 328	949,04
- Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar	38	2 309 002	413,67
- Sandang	41	1 228 815	220,15
- Kesehatan	24	727 666	130,36
- Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	16	707 766	126,80
- Transportasi dan Komunikasi	12	2 539 946	455,04
<b>b. BPPBM</b>	<b>42</b>	<b>29 268 019</b>	<b>5 243,48</b>
- Bibit/Benih	2	555 787	99,57
- Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan Ikan	2	19 998 796	3 582,86
- Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lain	11	2 250 704	403,22
- Transportasi	4	1 494 019	267,66
- Barang Modal	20	3 632 139	650,71
- Upah Buruh	3	1 336 574	239,45

**a. Konsumsi Rumah Tangga (KRT)**

Rata-rata pengeluaran KRT per tahun yang dikeluarkan oleh rumah tangga Subsektor Perikanan yaitu sebesar 26,55 juta rupiah. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran KRT yaitu sebesar 51,75 persen, sedangkan terkecil pada kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yaitu sebesar 2,67 persen.

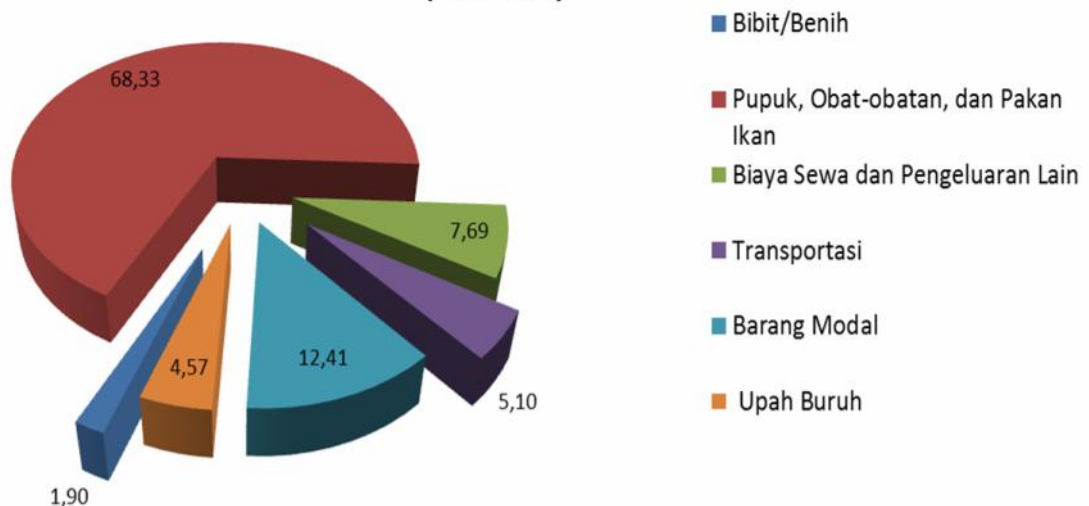
**Gambar 11**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga**  
**Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



**b. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)**

Rata-rata pengeluaran BPPBM per tahun yang dikeluarkan oleh petani Subsektor Perikanan Kelompok Penangkapan Ikan yaitu sebesar 29,27 juta rupiah. Kelompok pupuk, obat-obatan, dan pakan ikan merupakan kelompok yang memiliki peranan terbesar terhadap pengeluaran BPPBM yaitu sebesar 68,33 persen, sedangkan peranan terkecil adalah kelompok benih/bibit yaitu sebesar 1,90 persen.

**Gambar 12**  
**Persentase Rata-rata Pengeluaran BPPBM**  
**Subsektor Perikanan, Kabupaten Minahasa**  
**(2015=100)**



<http://www.bps.go.id>

# LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>



**Tabel 1.1.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DITERIMA</b>	<b>499 790 933 401</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Padi</b>	<b>259 699 330 460</b>	<b>5 196,16</b>
Gabah Kering	259 699 330 460	5 196,16
<b>Palawija</b>	<b>240 091 602 942</b>	<b>4 803,84</b>
Jagung Pipilan/Pocelan	210 645 448 005	4 214,67
Kacang Tanah	15 626 746 061	312,67
Ketela Pohon/Ubi Kayu	13 819 408 875	276,50



**Tabel 1.2.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Pangan,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DIBAYAR</b>	<b>32 922 312</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>22 477 430</b>	<b>6 827,42</b>
<b>Bahan Makanan</b>	<b>11 975 125</b>	<b>3 637,39</b>
Beras	3 257 356	989,41
Beras Jagung	13 135	3,99
Bihun	7 762	2,36
Ketela Pohon	13 533	4,11
Makaroni	8 199	2,49
Mie Basah	87 321	26,52
Mie Instant	96 135	29,20
Tepung Terigu	81 896	24,88
Bakso	63 686	19,34
Daging Ayam Ras	103 490	31,43
Daging Babi	952 702	289,38
Daging Sapi	11 941	3,63
Itik Hidup	199 019	60,45
Ayam Kampung Hidup	77 617	23,58
Baronang	5 971	1,81
Cakalang	1 192 360	362,17
Ekor Kuning	192 252	58,40
Kembung	27 863	8,46
Selar	147 274	44,73
Teri	25 474	7,74
Tongkol	45 774	13,90
Tuna	89 558	27,20
Malalugis	601 434	182,68
Mujair	499 935	151,85
Udang	19 902	6,05
Nike	7 961	2,42
Ikan Asin Gabus	10 946	3,32
Ikan Asin Kering Sepat	9 951	3,02
Ikan Asin Kering Tenggiri	13 931	4,23
Ikan Asin Kering Teri	45 774	13,90
Ikan Tongkol Asap	23 913	7,26
Ikan Cakalang Asap	442 388	134,37
Ikan Pindang Cakalang	18 310	5,56
Teri	11 941	3,63
Susu Bubuk Bayi	92 057	27,96
Susu Bubuk Full Cream	82 771	25,14
Susu Bubuk Instant	392 656	119,27

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kental Manis Putih	7 873	2,39
Telur Ayam Kampung	49 345	14,99
Telur Ayam Ras	155 286	47,17
Telur Itik/Bebek	59 134	17,96
Bayam	14 967	4,55
Buncis	32 968	10,01
Cabai Hijau	6 068	1,84
Daun Bawang	229 967	69,85
Kacang Panjang	5 663	1,72
Kangkung	148 255	45,03
Kentang	18 608	5,65
Ketimun	13 349	4,05
Labu Siam/Jipang	10 113	3,07
Sawi Hijau	25 484	7,74
Tauge/Kecambah	6 674	2,03
Terung	14 158	4,30
Tomat Sayur	42 676	12,96
Wortel	40 047	12,16
Apel	12 078	3,67
Duku	30 194	9,17
Pepaya	47 505	14,43
Pisang	46 298	14,06
Rambutan	18 116	5,50
Salak	19 727	5,99
Semangka	14 493	4,40
Tomat Buah	118 160	35,89
Langsa	45 493	13,82
Kacang Hijau	11 145	3,39
Kacang Merah	17 514	5,32
Kacang Tanah Dengan Kulit	9 951	3,02
Tahu Mentah	115 280	35,02
Tempe Kedele	43 935	13,35
Bawang Merah	201 808	61,30
Bawang Putih	137 803	41,86
Bumbu Jadi	12 438	3,78
Cabai Merah	10 095	3,07
Cabai Rawit	384 939	116,92
Garam Hancur	29 297	8,90
Gula Merah	32 305	9,81
Jahe	30 811	9,36

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kecap Manis	25 037	7,60
Kunyit	29 681	9,02
Penyedap Masakan	37 353	11,35
Minyak Goreng	621 711	188,84
Minyak Jagung	7 187	2,18
Kerupuk Mentah	9 951	3,02
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Dan Tembakau</b>	<b>4 073 472</b>	<b>1 237,30</b>
Ayam Goreng	33 833	10,28
Biskuit	38 610	11,73
Donat	10 747	3,26
Gado-Gado	11 941	3,63
Ikan Bakar	5 971	1,81
Ikan Goreng	46 968	14,27
Makanan Ringan/Snack	19 902	6,05
Mie Ayam	11 941	3,63
Mie Bakso	152 846	46,43
Mie Instant	7 961	2,42
Mie Rebus	24 678	7,50
Nasi Kuning	18 310	5,56
Nasi Putih	9 553	2,90
Roti Manis	83 588	25,39
Roti Tawar	15 523	4,72
Sate	31 047	9,43
Soto	4 776	1,45
Gorengan	83 389	25,33
Martabak Manis	5 174	1,57
Bubur Manado	9 553	2,90
Air Kemasan Galon	230 198	69,92
Air Mineral Kemasan	13 257	4,03
Air Teh Kemasan	26 978	8,19
Gula Pasir	659 847	200,43
Ice Cream	10 781	3,27
Kopi Bubuk	191 046	58,03
Kopi Instant	55 902	16,98
Susu Coklat	8 785	2,67
Teh Celup	59 271	18,00
Arak/Anggur Obat	29 455	8,95
Rokok Kretek	108 664	33,01
Rokok Kretek Filter	1 299 492	394,71
Rokok Putih Filter	738 757	224,39

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Tembakau	7 563	2,30
Tuak	7 165	2,18
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar</b>	<b>1 803 294</b>	<b>547,74</b>
Kayu Balok (12X12X400) Cm	18 849	5,73
Kontrak Rumah	45 449	13,80
Papan (20X2X400) Cm	7 368	2,24
Pasir	10 281	3,12
Semen	21 317	6,47
Seng Gelombang	20 811	6,32
Triplek	23 647	7,18
Biaya Air	45 227	13,74
Biaya Listrik PLN Gol. 1	548 359	166,56
Bola Lampu	18 245	5,54
Gas LPG	424 746	129,01
Kayu Bakar	10 056	3,05
Korek Api/Geretan	11 020	3,35
Lilin	22 629	6,87
Minyak Tanah	25 765	7,83
Korek Api Gas	20 510	6,23
Gorden	24 078	7,31
Kasur	18 376	5,58
Kompor	14 363	4,36
Kursi	43 088	13,09
Meja Kursi Tamu	42 243	12,83
Panci Alumunium Dn	12 499	3,80
Piring Makan	5 407	1,64
Sapu Ijuk	10 100	3,07
Kulkas	38 863	11,80
Rice Cooker	5 914	1,80
Obat Nyamuk Bakar	44 361	13,47
Pewangi	24 342	7,39
Sabun Cream/Colek	12 707	3,86
Sabun Cuci Cair	32 292	9,81
Sabun Detergen Bubuk	189 506	57,56
Tissu	10 876	3,30
<b>Sandang</b>	<b>899 460</b>	<b>273,21</b>
Baju Kaos/T-Shirt	44 130	13,40
Celana Dalam	22 244	6,76
Celana Kolor	4 847	1,47
Celana Panjang Sersin	42 023	12,76

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jaket	5 992	1,82
Kaos Kaki	5 420	1,65
Kaos Oblong/Polos	16 756	5,09
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	12 423	3,77
Kemeja Pendek Katun	26 665	8,10
Kemeja Pendek Sersin	10 836	3,29
Sandal Pria	20 462	6,22
Sepatu Kulit	36 225	11,00
Sepatu Kets Pria	16 524	5,02
Baju Kaos/T-Shirt	40 201	12,21
Bh Katun	18 450	5,60
Blus	43 866	13,32
Celana Dalam	20 649	6,27
Celana Panjang Jeans	15 236	4,63
Daster	8 673	2,63
Gaun	65 219	19,81
Pembalut Wanita	27 647	8,40
Rok Luar	11 245	3,42
Sandal Wanita	16 779	5,10
Sepatu	52 136	15,84
Baju Anak Stelan	48 091	14,61
Baju Kaos	29 067	8,83
Celana Dalam	5 284	1,61
Celana Jeans	21 391	6,50
Celana Pendek	7 682	2,33
Pampers	9 389	2,85
Popok Bayi	11 931	3,62
Sandal Anak	6 344	1,93
Sepatu	30 473	9,26
Arloji /Jam Tangan	6 337	1,92
Emas Perhiasan	108 985	33,10
Handuk Besar	6 741	2,05
Ongkos Jahit Pakaian	10 664	3,24
Sandal Jepit	12 432	3,78
<b>Kesehatan</b>	<b>931 232</b>	<b>282,86</b>
Biaya Dokter	129 833	39,44
Biaya Kamar Rumah Sakit	168 556	51,20
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	6 371	1,94
Mantri Kesehatan	19 112	5,81
Puskesmas	38 647	11,74

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Minyak Kayu Putih	28 756	8,73
Obat Sakit Kepala	13 349	4,05
Obat Flu	13 114	3,98
Obat Batuk Cair	10 412	3,16
Obat Sakit Maag	6 946	2,11
Obat Penurun Panas	6 800	2,07
Bedak	56 247	17,08
Biaya Gunting Rambut	60 237	18,30
Hand Body Lotion	32 649	9,92
Lipstik	14 115	4,29
Minyak Rambut	12 341	3,75
Parfum	11 076	3,36
Pasta Gigi	84 403	25,64
Sabun Mandi	89 575	27,21
Shampoo	98 519	29,92
Sikat Gigi	30 174	9,17
<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga</b>	<b>411 612</b>	<b>125,03</b>
Uang Bayaran Sekolah SMP	9 136	2,77
Uang Kuliah	218 780	66,45
Uang Kursus	38 168	11,59
Buku Bacaan SD	4 618	1,40
Buku Bacaan SMP	6 183	1,88
Buku Bacaan SMA	9 160	2,78
Buku Tulis Bergaris	23 007	6,99
Jasa Photo Copy	7 771	2,36
Seragam Sekolah	40 084	12,18
Tas Sekolah	29 780	9,05
Surat Kabar	24 924	7,57
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>2 383 237</b>	<b>723,90</b>
Ongkos Angkutan Dalam Kota	494 380	150,17
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	468 704	142,37
Bensin	479 595	145,67
Oli/Pelumas	36 099	10,96
Sepeda Motor	179 389	54,49
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	306 573	93,12
Hand Phone	111 000	33,72
Ban Dalam Motor	26 600	8,08
Ban Luar Motor	97 548	29,63
Ongkos Service Motor	50 624	15,38
Ongkos Service Mobil	132 724	40,31

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>BPPBM</b>	<b>10 444 882</b>	<b>3 172,58</b>
<b>Bibit/Benih</b>	<b>207 389</b>	<b>62,99</b>
Bibit Kacang Tanah Kering	97 939	29,75
Bibit Jagung	23 573	7,16
Bibit Padi	85 878	26,09
<b>Pupuk dan Obat-obatan</b>	<b>1 292 889</b>	<b>392,71</b>
Urea	547 059	166,17
TSP/SP 36	263 063	79,90
KCL	33 556	10,19
NP / NPK	369 158	112,13
Insektisida	23 118	7,02
Fungisida	9 344	2,84
Herbisida	41 790	12,69
Rodentisida	5 801	1,76
<b>Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain</b>	<b>1 200 137</b>	<b>364,54</b>
Sewa Tanah Ladang	377 264	114,59
Sewa Tanah Sawah	364 046	110,58
Biaya Pengairan Lahan	20 643	6,27
Sewa Traktor Tangan	136 751	41,54
Sewa Bajak	258 205	78,43
Sewa Gerobak	12 443	3,78
Sewa Tresher/Alat Perontok	25 702	7,81
Sewa Penyemprot Hama	2 325	0,71
Tali Rafia	2 758	0,84
<b>Transportasi</b>	<b>745 290</b>	<b>226,38</b>
Ongkos Angkut	365 779	111,10
Bensin	212 641	64,59
Solar	29 740	9,03
Oli	35 145	10,68
Ban Dalam Motor	11 603	3,52
Ban Luar Motor	62 252	18,91
Biaya Servis Motor	28 130	8,54
<b>Barang Modal</b>	<b>1 873 076</b>	<b>568,94</b>
Karung	1 101 686	334,63
Keranjang	12 525	3,80
Cangkul	481 563	146,27
Parang	11 379	3,46
Sprayer	32 343	9,82
Traktor Tangan	184 817	56,14
Terpal	35 818	10,88
Tampah/Nyiru	2 444	0,74

Lanjutan Tabel 1.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Golok	3 169	0,96
Pisau	2 749	0,84
Bajak	4 582	1,39
<b>Upah Buruh Tani</b>	<b>5 126 099</b>	<b>1 557,03</b>
Upah Mencangkul	358 053	108,76
Upah Menanam	1 079 603	327,92
Upah Merambat/Menyiangi	384 504	116,79
Upah Menuai/Memanen	2 582 840	784,53
Upah Pemupukan	112 786	34,26
Upah Penyemprotan/OPT	145 954	44,33
Upah Membajak	293 893	89,27
Upah Perontokan	117 405	35,66
Upah Pengeringan	51 061	15,51



**Tabel 2.1.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DITERIMA</b>	<b>229 010 381 264</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Sayur-sayuran</b>	<b>147 697 148 174</b>	<b>6 449,36</b>
Bawang Daun	2 291 378 087	100,06
Bawang Merah	25 634 635 429	1 119,37
Cabai Merah	11 237 477 813	490,70
Cabai Rawit	63 184 268 266	2 759,01
Kacang Merah	4 672 668 714	204,04
Kangkung	1 153 061 578	50,35
Tomat Buah	39 523 658 287	1 725,85
<b>Buah-buahan</b>	<b>81 313 233 090</b>	<b>3 550,64</b>
Duku	2 336 145 000	102,01
Durian	5 407 949 730	236,14
Pepaya	4 184 359 661	182,71
Pisang	69 384 778 700	3 029,77

**Tabel 2.2.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DIBAYAR</b>	<b>29 017 869</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>21 524 198</b>	<b>7 417,57</b>
<b>Bahan Makanan</b>	<b>11 769 462</b>	<b>4 055,94</b>
Beras	4 008 614	1 381,43
Beras Jagung	33 613	11,58
Mie Basah	88 324	30,44
Mie Instant	70 996	24,47
Mie Kering Kiloan	4 447	1,53
Talas	4 553	1,57
Tepung Terigu	55 816	19,23
Daging Ayam Ras	116 412	40,12
Daging Babi	683 617	235,58
Itik Hidup	30 316	10,45
Ayam Kampung Hidup	60 631	20,89
Baronang	13 642	4,70
Belanak	9 095	3,13
Cakalang	1 118 798	385,55
Cumi-Cumi	24 252	8,36
Ekor Kuning	195 536	67,38
Selar	147 031	50,67
Teri	4 547	1,57
Tongkol	30 316	10,45
Tuna	34 863	12,01
Lehoma	42 442	14,63
Malalugis	697 714	240,44
Terbang	6 063	2,09
Mujair	356 208	122,75
Udang	18 189	6,27
Payangka	9 095	3,13
Ikan Asin Kering Teri	64 572	22,25
Ikan Dalam Kaleng	7 579	2,61
Ikan Tongkol Asap	33 347	11,49
Ikan Cakalang Asap	322 255	111,05
Keju	4 737	1,63
Makanan Bayi	11 540	3,98
Susu Bubuk Bayi	102 522	35,33
Susu Bubuk Full Cream	88 765	30,59
Susu Bubuk Instant	305 196	105,18
Susu Kental Manis Coklat	10 325	3,56
Susu Kental Manis Putih	6 074	2,09

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Telur Ayam Kampung	66 846	23,04
Telur Ayam Ras	123 233	42,47
Telur Itik/Bebek	40 926	14,10
Bayam	10 536	3,63
Buncis	47 570	16,39
Cabai Hijau	6 385	2,20
Daun Bawang	197 625	68,10
Daun Singkong	8 301	2,86
Kacang Panjang	26 818	9,24
Kangkung	167 135	57,60
Kentang	35 279	12,16
Kubis/Kol	11 813	4,07
Sawi Hijau	49 007	16,89
Tauge/Kecambah	4 789	1,65
Terung	31 926	11,00
Tomat Sayur	48 369	16,67
Wortel	52 040	17,93
Apel	20 856	7,19
Duku	21 790	7,51
Durian	18 677	6,44
Jeruk	12 451	4,29
Pepaya	37 665	12,98
Pir	6 848	2,36
Pisang	50 116	17,27
Rambutan	4 669	1,61
Salak	32 373	11,16
Semangka	38 599	13,30
Tomat Buah	63 657	21,94
Langsa	23 346	8,05
Kacang Hijau	6 437	2,22
Kacang Merah	8 583	2,96
Tahu Mentah	162 000	55,83
Tempe Kedele	98 549	33,96
Bawang Merah	144 614	49,84
Bawang Putih	130 230	44,88
Bumbu Jadi	6 908	2,38
Cabai Merah	16 273	5,61
Cabai Rawit	385 868	132,98
Garam Hancur	33 267	11,46
Gula Merah	33 774	11,64

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jahe	15 383	5,30
Kecap Manis	26 252	9,05
Kemiri	13 510	4,66
Kunyit	6 832	2,35
Penyedap Masakan	43 215	14,89
Jeruk Nipis	7 369	2,54
Minyak Goreng	521 345	179,66
Minyak Kelapa	16 454	5,67
Kerupuk Mentah	10 914	3,76
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok, Dan Tembakau</b>	<b>3 554 794</b>	<b>1 225,04</b>
Ayam Bakar	15 222	5,25
Ayam Goreng	22 224	7,66
Biskuit	49 624	17,10
Gado-Gado	16 135	5,56
Ikan Bakar	127 866	44,06
Ikan Goreng	203 215	70,03
Kerupuk	10 047	3,46
Makanan Ringan/Snack	56 322	19,41
Mie Bakso	165 113	56,90
Mie Goreng	17 691	6,10
Mie Rebus	8 690	2,99
Nasi Kuning	8 524	2,94
Nasi Putih	45 666	15,74
Pisang Goreng	4 567	1,57
Roti Manis	100 466	34,62
Roti Tawar	39 577	13,64
Gorengan	96 204	33,15
Martabak Manis	17 658	6,09
Air Kemasan Galon	204 479	70,47
Gula Pasir	434 635	149,78
Ice Cream	5 457	1,88
Kopi Bubuk	182 197	62,79
Kopi Instant	46 231	15,93
Minuman Ringan	12 126	4,18
Teh Celup	64 042	22,07
Arak/Anggur Obat	37 288	12,85
Rokok Kretek	149 009	51,35
Rokok Kretek Filter	1 330 588	458,54
Rokok Putih Filter	83 931	28,92

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar</b>	<b>1 734 114</b>	<b>597,60</b>
Batako	22 726	7,83
Kapur Tembok	7 119	2,45
Kayu Balok (12X12X400) Cm	12 102	4,17
Semen	19 206	6,62
Seng Gelombang	90 499	31,19
Triplek	27 193	9,37
Upah Tukang Bukan Mandor	54 458	18,77
Biaya Air	16 116	5,55
Biaya Listrik PLN Gol. 1	507 798	174,99
Bola Lampu	29 002	9,99
Gas LPG	376 569	129,77
Lilin	19 515	6,73
Korek Api Gas	23 583	8,13
Dandang	5 283	1,82
Ember Plastik	5 146	1,77
Gorden	14 210	4,90
Kompor	8 190	2,82
Kursi	16 381	5,65
Lemari Pakaian	31 806	10,96
Meja Kursi Tamu	99 991	34,46
Kulkas	37 539	12,94
Rice Cooker	14 299	4,93
Obat Nyamuk Bakar	45 843	15,80
Pewangi	26 688	9,20
Sabun Cream/Colek	10 016	3,45
Sabun Cuci Cair	33 282	11,47
Sabun Detergen Bubuk	173 693	59,86
Tisu	5 860	2,02
<b>Sandang</b>	<b>1 015 668</b>	<b>350,01</b>
Baju Kaos/T-Shirt	59 396	20,47
Celana Dalam	21 269	7,33
Celana Kolor	6 174	2,13
Celana Panjang Sersin	34 107	11,75
Jaket	18 390	6,34
Kaos Kaki	6 306	2,17
Kaos Oblong/Polos	13 256	4,57
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	26 543	9,15
Kemeja Pendek Katun	46 496	16,02
Kemeja Pendek Sersin	11 048	3,81

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sandal Pria	42 653	14,70
Sepatu Kulit	53 056	18,28
Sepatu Kets Pria	14 774	5,09
Baju Batik	5 872	2,02
Baju Kaos/T-Shirt	40 602	13,99
Bh Katun	25 563	8,81
Blus	33 678	11,61
Celana Dalam	27 961	9,64
Celana Panjang Jeans	33 838	11,66
Daster	9 843	3,39
Gaun	83 741	28,86
Pembalut Wanita	29 529	10,18
Rok Luar	11 885	4,10
Sandal Wanita	25 477	8,78
Sepatu	81 411	28,06
Baju Anak Stelan	58 378	20,12
Baju Kaos	20 399	7,03
Celana Dalam	6 140	2,12
Celana Jeans	31 370	10,81
Kaos Kaki	5 152	1,78
Kemeja Pendek	7 394	2,55
Pampers	41 046	14,15
Sepatu	27 978	9,64
Emas Perhiasan	28 593	9,85
Handuk Besar	9 477	3,27
Sandal Jepit	16 875	5,82
<b>Kesehatan</b>	<b>796 403</b>	<b>274,45</b>
Biaya Dokter	99 688	34,35
Biaya Kamar Rumah Sakit	99 006	34,12
Biaya Melahirkan	60 316	20,79
Mantri Kesehatan	7 356	2,53
Puskesmas	17 565	6,05
Minyak Kayu Putih	21 395	7,37
Obat Gosok/Balsem	5 083	1,75
Obat Batuk Cair	14 245	4,91
Obat Flu	11 192	3,86
Obat Penurun Panas	7 037	2,43
Obat Sakit Kepala	8 196	2,82
Obat Sakit Maag	8 792	3,03
Bedak	48 119	16,58

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biaya Gunting Rambut	38 831	13,38
Hand Body Lotion	28 497	9,82
Lipstik	14 785	5,10
Minyak Rambut	14 709	5,07
Parfum	24 372	8,40
Pasta Gigi	72 758	25,07
Sabun Mandi	73 436	25,31
Shampoo	88 343	30,44
Sikat Gigi	32 680	11,26
<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga</b>	<b>591 710</b>	<b>203,91</b>
Uang Bayaran Sekolah TK	21 303	7,34
Uang Bayaran Sekolah SD	11 746	4,05
Uang Bayaran Sekolah SMP	13 492	4,65
Uang Bayaran Sekolah SMA	13 018	4,49
Uang Kuliah	317 679	109,48
Buku Bacaan SD	5 267	1,82
Buku Bacaan SMP	6 910	2,38
Buku Bacaan SMA	7 137	2,46
Buku Tulis Bergaris	23 401	8,06
Jasa Photo Copy	15 372	5,30
Pulpen/Ballpoint	12 131	4,18
Seragam Sekolah	37 561	12,94
Tas Sekolah	25 407	8,76
Antena Tv	11 069	3,81
CD/VCD/DVD Player	9 593	3,31
Speaker	13 283	4,58
Televisi	42 776	14,74
Sepatu Olah Raga	4 564	1,57
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>2 062 048</b>	<b>710,61</b>
Ongkos Angkutan Dalam Kota	405 130	139,61
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	390 010	134,40
Bensin	469 074	161,65
Oli/Pelumas	42 669	14,70
Sepeda Motor	28 781	9,92
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	329 890	113,69
Biaya Telepon	23 709	8,17
Hand Phone	41 308	14,24
Ban Luar Sepeda	12 378	4,27
Ban Dalam Motor	15 772	5,44
Ban Luar Motor	52 368	18,05

Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Ban Luar Mobil	75 814	26,13
Ongkos Service Motor	48 273	16,64
Ongkos Service Mobil	126 872	43,72
<b>BPPBM</b>	<b>7 493 671</b>	<b>2 582,43</b>
<b>Bibit/Benih</b>	<b>481 775</b>	<b>166,03</b>
Bibit Cabai	34 075	11,74
Bibit Bawang Merah	367 399	126,61
Bibit Tomat	74 520	25,68
Bibit Bawang Daun	5 780	1,99
<b>Pupuk dan Obat-obatan</b>	<b>1 494 162</b>	<b>514,91</b>
Urea	433 965	149,55
TSP/SP 36	382 855	131,94
ZA	17 925	6,18
KCL	49 838	17,17
NP / NPK	284 318	97,98
Pupuk Organik	55 994	19,30
Insektisida	125 225	43,15
Fungisida	79 988	27,57
Herbisida	58 301	20,09
Bakterisida	5 289	1,82
Akarisida	462	0,16
<b>Biaya Sewa Dan Pengeluaran Lain</b>	<b>835 329</b>	<b>287,87</b>
Sewa Lahan Ladang	567 601	195,60
Sewa Lahan Sawah	12 892	4,44
Sewa Garu Dan Ternak	14 177	4,89
Sewa Bajak	17 359	5,98
Sewa Gerobak	45 134	15,55
Plastik Transparan/Mulsa	49 415	17,03
Tali Rafia	92 877	32,01
Bambu	35 875	12,36
<b>Transportasi</b>	<b>980 295</b>	<b>337,82</b>
Ongkos Angkut	766 197	264,04
Bensin	115 370	39,76
Solar	14 220	4,90
Oli	15 318	5,28
Ban Luar Mobil	25 434	8,76
Biaya Servis Mobil	35 087	12,09
Ban Dalam Sepeda	3 468	1,20
Ban Dalam Mobil	5 202	1,79



Lanjutan Tabel 2.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>Barang Modal</b>	<b>116 445</b>	<b>40,13</b>
Karung	55 523	19,13
Keranjang	2 177	0,75
Cangkul	4 644	1,60
Parang	5 137	1,77
Sprayer	16 689	5,75
Pompa	16 544	5,70
Terpal	8 649	2,98
Ember	2 438	0,84
Bajak	4 644	1,60
<b>Upah Buruh Tani</b>	<b>3 585 665</b>	<b>1 235,67</b>
Upah Mencangkul	283 728	97,78
Upah Menanam	529 277	182,40
Upah Merambat/Menyiangi	459 884	158,48
Upah Menuai/Memanen	1 810 751	624,01
Upah Pemupukan	203 410	70,10
Upah Penyemprotan/OPT	143 266	49,37
Upah Membajak	141 474	48,75
Upah Perontokan	13 873	4,78

**Tabel 3.1.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DITERIMA</b>	<b>907 340 248 128</b>	<b>10 000,00</b>
Kelapa Belum Dikupas	32 276 416 446	355,73
Cengkeh	870 855 665 289	9 597,89
Pala Biji	4 208 166 393	46,38

**Tabel 3.2.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DIBAYAR</b>	<b>41 941 999</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>28 743 077</b>	<b>6 853,05</b>
<b>Bahan Makanan</b>	<b>14 386 808</b>	<b>3 430,17</b>
Beras	4 640 792	1 106,48
Beras Jagung	29 169	6,95
Ketela Pohon	7 744	1,85
Ketela Rambat	10 325	2,46
Mie Basah	21 683	5,17
Mie Instant	224 834	53,61
Mie Kering Kiloan	10 325	2,46
Mie Telur Kering	64 533	15,39
Talas	7 744	1,85
Tepung Terigu	30 460	7,26
Daging Ayam Ras	80 796	19,26
Daging Babi	853 388	203,47
Daging Dlm Kaleng (Cornet)	28 395	6,77
Daging Sapi	18 069	4,31
Ayam Kampung Hidup	165 205	39,39
Baronang	47 632	11,36
Cakalang	935 553	223,06
Cumi-Cumi	20 710	4,94
Ekor Kuning	615 849	146,83
Kembung	20 710	4,94
Kerapu	90 604	21,60
Layang	20 710	4,94
Selar	336 530	80,24
Tongkol	36 242	8,64
Tuna	36 242	8,64
Biji Nangka	19 415	4,63
Lehoma	12 943	3,09
Malalugis	696 358	166,03
Terbang	15 532	3,70
Mujair	244 630	58,33
Ikan Asin Kering Teri	47 145	11,24
Ikan Tongkol Asap	81 194	19,36
Ikan Cakalang Asap	341 801	81,49
Makanan Bayi	92 670	22,09
Susu Bubuk Bayi	240 219	57,27
Susu Bubuk Full Cream	19 618	4,68
Susu Bubuk Instant	437 923	104,41

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Cair Kemasan	37 946	9,05
Telur Ayam Kampung	45 690	10,89
Telur Ayam Ras	270 833	64,57
Telur Itik/Bebek	10 325	2,46
Bayam	17 040	4,06
Buncis	57 882	13,80
Daun Bawang	278 589	66,42
Daun Singkong	10 819	2,58
Kacang Panjang	20 827	4,97
Kangkung	136 319	32,50
Kentang	65 184	15,54
Ketimun	18 933	4,51
Kubis/Kol	27 588	6,58
Sawi Hijau	25 425	6,06
Tauge/Kecambah	17 851	4,26
Terung	39 489	9,42
Tomat Sayur	56 529	13,48
Wortel	98 723	23,54
Alpukat	23 368	5,57
Anggur	23 368	5,57
Apel	38 947	9,29
Duku	25 964	6,19
Durian	28 561	6,81
Jeruk	36 870	8,79
Nangka	15 579	3,71
Pepaya	44 399	10,59
Pir	7 789	1,86
Pisang	48 554	11,58
Rambutan	10 386	2,48
Salak	35 831	8,54
Semangka	45 282	10,80
Tomat Buah	139 429	33,24
Langsa	7 789	1,86
Kacang Merah	14 455	3,45
Kacang Tanah Dengan Kulit	7 744	1,85
Tahu Mentah	192 567	45,91
Tempe Kedele	95 767	22,83
Bawang Merah	209 521	49,95
Bawang Putih	146 573	34,95
Biji Pala	6 805	1,62

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Bumbu Jadi	7 852	1,87
Cabai Merah	26 174	6,24
Cabai Rawit	422 313	100,69
Garam Hancur	34 314	8,18
Gula Merah	26 174	6,24
Jahe	13 192	3,15
Kecap Manis	32 194	7,68
Kemiri	6 805	1,62
Kunyit	28 686	6,84
Penyedap Masakan	51 562	12,29
Kelapa Tua	10 842	2,58
Minyak Goreng	640 686	152,76
Minyak Jagung	14 455	3,45
Minyak Kelapa	12 390	2,95
Santan Jadi	9 293	2,22
Bahan Agar-Agar	4 646	1,11
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau</b>	<b>4 036 554</b>	<b>962,41</b>
Ayam Goreng	20 651	4,92
Biskuit	113 579	27,08
Donat	16 004	3,82
Gado-Gado	34 590	8,25
Ikan Bakar	12 907	3,08
Kerupuk	9 293	2,22
Makanan Ringan/Snack	75 375	17,97
Mie Bakso	146 620	34,96
Mie Goreng	23 748	5,66
Mie Rebus	45 431	10,83
Nasi Kuning	38 720	9,23
Roti Manis	123 904	29,54
Roti Tawar	20 651	4,92
Sate	10 325	2,46
Siomay	8 260	1,97
Soto	20 651	4,92
Gorengan	184 049	43,88
Bubur Manado	8 777	2,09
Ikan Goreng	20 651	4,92
Air Kemasan Galon	121 322	28,93
Gula Pasir	446 828	106,53
Ice Cream	6 711	1,60
Kopi Bubuk	129 583	30,90

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Kopi Instant	60 661	14,46
Madu	51 627	12,31
Minuman Kesehatan/Berenergi (Suplemen)	52 401	12,49
Teh Celup	69 567	16,59
Arak/Anggur Obat	36 139	8,62
Bir	104 802	24,99
Rokok Kretek	165 380	39,43
Rokok Kretek Filter	1 727 699	411,93
Rokok Putih Filter	129 651	30,91
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar</b>	<b>2 853 828</b>	<b>680,42</b>
Batako	10 887	2,60
Batu Kali	47 516	11,33
Besi Slup (Full=12 M)	98 594	23,51
Cat Tembok	6 359	1,52
Kaca Polos	20 350	4,85
Kayu Balok (12X12X400) Cm	61 350	14,63
Keramik	8 547	2,04
Paku	5 947	1,42
Papan (20X2X400) Cm	23 231	5,54
Pasir	27 859	6,64
Semen	81 144	19,35
Seng Gelombang	148 095	35,31
Upah Tukang Bukan Mandor	532 143	126,88
Kayu Kaso	42 238	10,07
Biaya Air	56 606	13,50
Biaya Listrik PLN Gol. 1	572 951	136,61
Bola Lampu	34 749	8,28
Gas LPG	344 870	82,23
Kayu Bakar	13 096	3,12
Korek Api/Geretan	6 376	1,52
Lampu TL/Neon	7 843	1,87
Lilin	15 735	3,75
Minyak Tanah	30 578	7,29
Stop Kontak	7 134	1,70
Korek Api Gas	40 561	9,67
Ember Plastik	9 538	2,27
Gorden	11 234	2,68
Kasur	60 907	14,52
Kompore	22 245	5,30
Lemari Pakaian	30 898	7,37

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Meja Kursi Tamu	57 281	13,66
Mesin Cuci	17 796	4,24
Piring Makan	8 342	1,99
Rantang	11 401	2,72
Sapu Ijuk	6 757	1,61
Kulkas	44 490	10,61
Rice Cooker	10 455	2,49
Obat Nyamuk Bakar	44 433	10,59
Pewangi	24 598	5,86
Sabun Cream/Colek	10 849	2,59
Sabun Cuci Cair	36 247	8,64
Sabun Detergen Bubuk	181 538	43,28
Tissu	20 061	4,78
<b>Sandang</b>	<b>1 315 840</b>	<b>313,73</b>
Baju Kaos/T-Shirt	72 435	17,27
Celana Dalam	21 161	5,05
Celana Panjang Sersin	83 413	19,89
Jaket	8 321	1,98
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	51 892	12,37
Kemeja Pendek Katun	18 760	4,47
Kemeja Pendek Sersin	16 229	3,87
Sandal Pria	22 160	5,28
Sepatu Kulit	58 906	14,04
Baju Batik	8 030	1,91
Baju Kaos/T-Shirt	20 246	4,83
Bh Katun	31 857	7,60
Blus	58 280	13,90
Celana Dalam	32 081	7,65
Celana Panjang Jeans	16 131	3,85
Celana Panjang Sersin	11 895	2,84
Daster	19 483	4,65
Gaun	94 609	22,56
Pembalut Wanita	42 119	10,04
Rok Luar	26 871	6,41
Sandal Wanita	22 376	5,34
Sepatu	74 858	17,85
Baju Anak Stelan	84 935	20,25
Baju Kaos	30 154	7,19
Celana Dalam	7 986	1,90
Celana Jeans	32 633	7,78

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Pendek	9 286	2,21
Kemeja Pendek	9 053	2,16
Pakaian Bayi	61 239	14,60
Pampers	43 427	10,35
Sandal Anak	12 673	3,02
Sepatu	54 743	13,05
Sepatu Kulit Sintetis	6 337	1,51
Arloji /Jam Tangan	8 645	2,06
Emas Perhiasan	129 100	30,78
Sandal Jepit	13 513	3,22
<b>Kesehatan</b>	<b>1 757 155</b>	<b>418,95</b>
Biaya Dokter	431 984	103,00
Biaya Dokter Gigi	32 957	7,86
Biaya Kamar Rumah Sakit	667 625	159,18
Biaya Melahirkan	61 420	14,64
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	14 381	3,43
Minyak Kayu Putih	17 658	4,21
Obat Flu	11 915	2,84
Obat Penurun Panas	20 133	4,80
Obat Sakit Kepala	21 332	5,09
Obat Sakit Maag	18 110	4,32
Bedak	58 165	13,87
Biaya Gunting Rambut	37 386	8,91
Hand Body Lotion	24 188	5,77
Lipstik	10 594	2,53
Minyak Rambut	8 214	1,96
Parfum	28 931	6,90
Pasta Gigi	86 329	20,58
Sabun Mandi	91 881	21,91
Shampoo	89 888	21,43
Sikat Gigi	24 064	5,74
<b>Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga</b>	<b>696 490</b>	<b>166,06</b>
Uang Bayaran Sekolah TK	31 337	7,47
Uang Bayaran Sekolah SD	6 654	1,59
Uang Bayaran Sekolah SMP	93 696	22,34
Uang Bayaran Sekolah SMA	80 430	19,18
Uang Kuliah	126 391	30,13
Uang Kursus	31 859	7,60
Buku Bacaan SD	10 891	2,60
Buku Bacaan SMP	8 119	1,94



Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Buku Bacaan SMA	8 911	2,12
Buku Tulis Bergaris	26 847	6,40
Jasa Photo Copy	9 099	2,17
Pulpen/Ballpoint	12 595	3,00
Seragam Sekolah	52 327	12,48
Tas Sekolah	36 841	8,78
Antena TV	8 899	2,12
CD/VCD/DVD Player	16 867	4,02
Radio	6 209	1,48
Speaker	10 348	2,47
Televisi	104 510	24,92
Sepatu Olah Raga	13 663	3,26
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>3 696 403</b>	<b>881,31</b>
Ongkos Angkutan Dalam Kota	891 590	212,58
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	485 410	115,73
Bensin	812 977	193,83
Oli/Pelumas	97 812	23,32
Biaya Akses Internet Di Warnet	22 931	5,47
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	413 023	98,47
Biaya Telepon	7 166	1,71
Hand Phone	244 237	58,23
Ban Dalam Motor	27 557	6,57
Ban Luar Motor	118 995	28,37
Ban Dalam Mobil	14 970	3,57
Ban Luar Mobil	208 798	49,78
Ongkos Service Sepeda	20 424	4,87
Ongkos Service Motor	74 844	17,84
Ongkos Service Mobil	255 669	60,96
<b>BPPBM</b>	<b>13 198 922</b>	<b>3 146,95</b>
<b>Bibit</b>	<b>300 588</b>	<b>71,67</b>
Bibit Kelapa	136 863	32,63
Bibit Cengkeh	147 794	35,24
Bibit Kopi	15 931	3,80
<b>Pupuk dan Obat-Obatan</b>	<b>1 476 637</b>	<b>352,07</b>
Urea	242 569	57,83
TSP/SP 36	139 147	33,18
K.C.L	72 304	17,24
NP/NPK	106 176	25,32
Pupuk Organik	83 235	19,85
Insektisida	622 186	148,34

Lanjutan Tabel 3.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Fungisida	9 265	2,21
Herbisida	201 755	48,10
<b>Sewa dan Pengeluaran Lainnya</b>	<b>765 441</b>	<b>182,50</b>
Sewa Lahan Ladang	758 088	180,75
Sewa Sprayer	4 412	1,05
Sewa Traktor Tangan	2 941	0,70
<b>Transportasi</b>	<b>895 598</b>	<b>213,53</b>
Ongkos Angkut	402 745	96,02
Bensin	276 382	65,90
Solar	4 118	0,98
Oli	31 569	7,53
Ban Dalam Motor	7 303	1,74
Ban Luar Motor	90 638	21,61
Ban Luar Mobil	19 608	4,67
Biaya Servis Motor	10 784	2,57
Biaya Servis Mobil	52 451	12,51
<b>Barang Modal</b>	<b>1 400 931</b>	<b>334,02</b>
Karung	428 765	102,23
Keranjang	21 156	5,04
Cangkul	8 396	2,00
Parang	20 583	4,91
Tangga	42 923	10,23
Tali Nilon/Plastik	656 465	156,52
Wadah Penampung Getah Karet	222 643	53,08
<b>Upah Buruh Tani</b>	<b>8 359 725</b>	<b>1 993,16</b>
Upah Mencangkul	285 985	68,19
Upah Menanam	98 891	23,58
Upah Merambat/Menyiangi	216 362	51,59
Upah Menuai/Memanen	6 151 354	1 466,63
Upah Pemupukan	80 911	19,29
Upah Pengendalian Hama/OPT	168 215	40,11
Upah Penjemuran	328 639	78,36
Upah Pemangkasan	789 632	188,27
Upah Penjagaan Lahan	239 736	57,16

**Tabel 4.1.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Peternakan,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DITERIMA</b>	<b>704 783 136 156</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Ternak Besar</b>	<b>440 727 615 432</b>	<b>6 253,38</b>
Sapi Potong	405 037 616 760	5 746,98
Kuda	35 689 998 672	506,40
<b>Ternak Kecil</b>	<b>220 975 587 926</b>	<b>3 135,37</b>
Babi	220 975 587 926	3 135,37
<b>Unggas</b>	<b>43 079 932 798</b>	<b>611,25</b>
Ayam Kampung/Buras	38 323 050 714	543,76
Itik/Bebek	4 756 882 084	67,49

**Tabel 4.2.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Peternakan,**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DIBAYAR</b>	<b>35 486 213</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>25 225 654</b>	<b>7 108,58</b>
<b>Bahan Makanan</b>	<b>14 112 629</b>	<b>3 976,93</b>
Beras	5 311 563	1 496,80
Beras Jagung	9 936	2,80
Ketela Pohon	6 207	1,75
Mie Basah	140 192	39,51
Mie Instant	162 070	45,67
Mie Telur Kering	8 173	2,30
Tepung Tapioka (Aci/Kanji)	9 932	2,80
Tepung Terigu	83 927	23,65
Daging Ayam Ras	107 389	30,26
Daging Babi	838 321	236,24
Daging Dlm Kaleng (Cornet)	46 556	13,12
Daging Ayam Kampung (Buras)	55 867	15,74
Cakalang	1 292 708	364,28
Ekor Kuning	273 129	76,97
Kembung	24 830	7,00
Selar	152 083	42,86
Teri	7 449	2,10
Tongkol	55 867	15,74
Tuna	207 951	58,60
Malalugis	453 146	127,70
Mujair	458 112	129,10
Udang	6 207	1,75
Nike	9 311	2,62
Payangka	18 622	5,25
Ikan Asin Kering Sepat	6 619	1,87
Ikan Asin Kering Tenggiri	9 929	2,80
Ikan Asin Kering Teri	36 736	10,35
Ikan Kayu	68 282	19,24
Ikan Tongkol Asap	37 245	10,50
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	6 619	1,87
Ikan Cakalang Asap	270 026	76,09
Teri	6 207	1,75
Makanan Bayi	9 932	2,80
Susu Bubuk Bayi	206 709	58,25
Susu Bubuk Full Cream	21 726	6,12
Susu Bubuk Instant	342 032	96,38
Susu Kental Manis Coklat	5 276	1,49

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Susu Kental Manis Putih	24 830	7,00
Telur Ayam Kampung	19 243	5,42
Telur Ayam Ras	124 770	35,16
Telur Itik/Bebek	26 692	7,52
Bayam	18 903	5,33
Buncis	34 971	9,85
Cabai Hijau	7 876	2,22
Daun Bawang	281 340	79,28
Kacang Panjang	5 671	1,60
Kangkung	128 540	36,22
Kentang	45 052	12,70
Kubis/Kol	8 821	2,49
Pepaya Sayur/Muda	6 301	1,78
Sawi Hijau	28 985	8,17
Tauge/Kecambah	9 452	2,66
Terung	20 793	5,86
Tomat Sayur	32 765	9,23
Wortel	32 765	9,23
Kol	6 931	1,95
Anggur	12 581	3,55
Apel	13 839	3,90
Duku	31 453	8,86
Durian	119 522	33,68
Jeruk	6 291	1,77
Pepaya	72 342	20,39
Pisang	49 382	13,92
Rambutan	12 581	3,55
Salak	7 549	2,13
Semangka	40 260	11,35
Tomat Buah	160 097	45,12
Langsa	61 019	17,20
Kacang Merah	27 095	7,64
Tahu Mentah	108 382	30,54
Tempe Kedele	73 095	20,60
Bawang Merah	245 097	69,07
Bawang Putih	131 713	37,12
Bumbu Jadi	13 047	3,68
Cabai Merah	19 260	5,43
Cabai Rawit	490 661	138,27
Garam Hancur	41 875	11,80

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Jahe	28 082	7,91
Kecap Manis	24 230	6,83
Kemiri	7 145	2,01
Kunyit	27 958	7,88
Penyedap Masakan	37 588	10,59
Jeruk Nipis	8 698	2,45
Minyak Goreng	559 203	157,58
Minyak Kelapa	16 851	4,75
Bahan Agar-Agar	27 934	7,87
Kerupuk Mentah	6 207	1,75
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau</b>	<b>4 367 182</b>	<b>1 230,67</b>
Ayam Bakar	37 245	10,50
Ayam Goreng	58 971	16,62
Biskuit	46 556	13,12
Coklat Batang	22 347	6,30
Ikan Bakar	58 971	16,62
Ikan Goreng	288 648	81,34
Makanan Ringan/Snack	19 864	5,60
Mie Bakso	117 321	33,06
Mie Rebus	9 932	2,80
Roti Manis	83 180	23,44
Roti Tawar	18 622	5,25
Sate	12 415	3,50
Gorengan	140 289	39,53
Martabak Manis	6 207	1,75
Air Kemasan Galon	189 639	53,44
Air Mineral Kemasan	86 905	24,49
Gula Pasir	470 155	132,49
Ice Cream	12 415	3,50
Kopi Bubuk	140 910	39,71
Kopi Instant	55 867	15,74
Teh Celup	108 165	30,48
Arak/Anggur Obat	23 278	6,56
Rokok Kretek	82 560	23,27
Rokok Kretek Filter	2 059 457	580,35
Rokok Putih Filter	207 330	58,43
Tuak	9 932	2,80
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar</b>	<b>1 899 796</b>	<b>535,36</b>
Batu Kali	8 262	2,33
Pasir	9 914	2,79

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Semen	12 294	3,46
Seng Gelombang	43 622	12,29
Upah Tukang Bukan Mandor	76 174	21,47
Biaya Air	44 237	12,47
Biaya Listrik PLN Gol. 1	656 001	184,86
Bola Lampu	19 153	5,40
Gas LPG	463 713	130,67
Kayu Bakar	13 209	3,72
Lampu TL/Neon	6 028	1,70
Lilin	24 148	6,80
Korek Api Gas	40 935	11,54
Gorden	46 238	13,03
Kasur	5 709	1,61
Kompor	8 242	2,32
Kursi	100 516	28,33
Lemari Hias/Bufet	6 701	1,89
Meja Makan	14 742	4,15
Payung	6 788	1,91
Sapu Ijuk	17 450	4,92
Obat Nyamuk Bakar	41 179	11,60
Pewangi	17 906	5,05
Sabun Cuci Cair	31 499	8,88
Sabun Detergen Bubuk	173 018	48,76
Tissu	12 119	3,42
<b>Sandang</b>	<b>1 023 943</b>	<b>288,55</b>
Baju Kaos/T-Shirt	40 183	11,32
Celana Dalam	31 643	8,92
Celana Panjang Sersin	69 310	19,53
Jaket	6 081	1,71
Kaos Kaki	5 679	1,60
Kaos Oblong/Polos	9 479	2,67
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	23 788	6,70
Kemeja Pendek Katun	48 684	13,72
Kemeja Pendek Sersin	22 357	6,30
Sandal Pria	45 863	12,92
Sepatu Kulit	54 405	15,33
Baju Batik	18 794	5,30
Baju Kaos/T-Shirt	22 726	6,40
Bh Katun	32 886	9,27
Blus	31 971	9,01

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Celana Dalam	34 957	9,85
Celana Panjang Jeans	28 898	8,14
Celana Panjang Sersin	12 512	3,53
Daster	14 531	4,09
Gaun	103 644	29,21
Pembalut Wanita	35 402	9,98
Rok Luar	9 874	2,78
Sandal Wanita	19 701	5,55
Sepatu	71 131	20,04
Baju Anak Stelan	71 341	20,10
Baju Kaos	14 751	4,16
Celana Dalam	6 658	1,88
Celana Jeans	23 661	6,67
Celana Pendek	8 159	2,30
Pampers	7 611	2,14
Popok Bayi	15 534	4,38
Sepatu	34 935	9,84
Arloji /Jam Tangan	6 542	1,84
Emas Perhiasan	11 106	3,13
Sandal Jepit	29 150	8,21
<b>Kesehatan</b>	<b>780 487</b>	<b>219,94</b>
Biaya Dokter	74 706	21,05
Biaya Kamar Rumah Sakit	106 636	30,05
Biaya Melahirkan	42 412	11,95
Mantri Kesehatan	11 754	3,31
Puskesmas	32 112	9,05
Minyak Kayu Putih	21 583	6,08
Obat Batuk Cair	9 631	2,71
Obat Flu	7 660	2,16
Obat Sakit Kepala	9 838	2,77
Obat Gosok/Balsem	11 115	3,13
Bedak	41 664	11,74
Biaya Gunting Rambut	43 393	12,23
Hand Body Lotion	28 542	8,04
Lipstik	11 583	3,26
Minyak Rambut	14 744	4,15
Parfum	13 068	3,68
Pasta Gigi	86 630	24,41
Sabun Mandi	88 006	24,80
Salon Kecantikan	5 524	1,56



Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Shampoo	97 381	27,44
Sikat Gigi	22 506	6,34
<b>Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga</b>	<b>240 292</b>	<b>67,71</b>
Uang Bayaran Sekolah TK	6 366	1,79
Uang Bayaran Sekolah SMP	7 559	2,13
Uang Bayaran Sekolah SMA	68 694	19,36
Buku Bacaan SD	5 929	1,67
Buku Bacaan SMP	11 071	3,12
Buku Bacaan SMA	8 125	2,29
Buku Tulis Bergaris	25 333	7,14
Jasa Photo Copy	9 137	2,57
Pensil Hitam	6 406	1,81
Pulpen/Ballpoint	9 429	2,66
Seragam Sekolah	18 959	5,34
Tas Sekolah	21 498	6,06
Antena TV	35 833	10,10
Sepatu Olah Raga	5 952	1,68
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>2 801 325</b>	<b>789,41</b>
Ongkos Angkutan Dalam Kota	485 123	136,71
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	679 127	191,38
Bensin	772 046	217,56
Oli/Pelumas	57 143	16,10
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	335 762	94,62
Hand Phone	77 190	21,75
Ban Dalam Motor	60 483	17,04
Ban Luar Motor	142 636	40,19
Ongkos Service Motor	54 483	15,35
Accu	28 568	8,05
Ongkos Service Mobil	108 763	30,65
<b>BPPBM</b>	<b>10 260 560</b>	<b>2 891,42</b>
<b>Bibit/Benih</b>	<b>984 821</b>	<b>277,52</b>
Bibit Sapi Potong (Umur < 2 Bulan)	119 048	33,55
Bibit Babi (Umur < 2 Bulan)	839 286	236,51
Bibit Ayam Buras/Kampung (Umur < 5 Hari)	26 488	7,46
<b>Obat-Obatan Dan Pakan Ternak/Unggas</b>	<b>5 977 643</b>	<b>1 684,50</b>
Antiseptika Dan Desinfektansia	4 140	1,17
Antibiotika	670 737	189,01
Antelmitika / Obat Cacing	236 787	66,73
Anti Defisiensi Vitamin Dan Mineral	3 384	0,95
Vaksin Unggas	89 008	25,08

Lanjutan Tabel 4.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Vaksin Ternak Kecil	2 147	0,61
Vitamin	307 274	86,59
Mineral	10 262	2,89
Feed Additive	286	0,08
Dedak	659 116	185,74
Bekatul	45 253	12,75
Pur	152 549	42,99
Bungkil	38 584	10,87
Gabah	10 718	3,02
Biji-Bijian	111 464	31,41
Kacang-Kacangan	35 368	9,97
Jagung Pipilan	1 201 706	338,64
Rumput Segar	221 595	62,45
Daun-Daunan	11 909	3,36
Stater Swine	197 206	55,57
Concentrate Swine	729 340	205,53
Konsentrat (Campuran Beras Dan Jagung)	1 238 813	349,10
<b>Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain</b>	<b>2 797 190</b>	<b>788,25</b>
Sewa Kandang Peternakan	36 762	10,36
Perbaikan Kandang	15 476	4,36
Biaya Pemacekan (Mengawinkan)	25 595	7,21
Jasa Kesehatan Ternak	39 881	11,24
Listrik	632 405	178,21
Lampu Bohlam	361 440	101,85
Bunga Atas Pinjaman	952 381	268,38
Bambu	4 762	1,34
Tali	728 488	205,29
<b>Transportasi</b>	<b>166 536</b>	<b>46,93</b>
Ongkos Angkut	23 214	6,54
Bensin	113 583	32,01
Oli	25 393	7,16
Ban Luar Motor	4 345	1,22
<b>Barang Modal</b>	<b>290 798</b>	<b>81,95</b>
Tempat Minum	30 284	8,53
Tempat Telur	26 107	7,36
Tempat Menetas	184 490	51,99
Ember	49 917	14,07
<b>Upah Buruh Tani</b>	<b>43 571</b>	<b>12,28</b>
Upah Pemeliharaan	17 857	5,03
Mencari Rumput	25 714	7,25

**Tabel 5.1.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Diterima Petani Subsektor Perikanan**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Produksi Yang Dijual	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DITERIMA</b>	<b>1 671 062 154 697</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Penangkapan Ikan</b>	<b>107 361 675 261</b>	<b>642,48</b>
Udang	13 962 264 952	83,55
Cakalang	55 060 763 466	329,50
Julung-Julung (Roa)	538 161 290	3,22
Kakap	4 255 804 632	25,47
Kerapu (Garopa/Groper)	5 283 976 974	31,62
Selar (Oci/Tude)	28 239 604 000	168,99
Lobster (Udang Karang/Barong)	21 099 946	0,13
<b>Budidaya Ikan</b>	<b>1 563 700 479 436</b>	<b>9 357,52</b>
Nila	1 563 700 479 436	9 357,52

**Tabel 5.2.**  
**Diagram Timbang Indeks Harga Yang Dibayar Petani Subsektor Perikanan**  
**Kabupaten Minahasa (2015=100)**

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
<b>JUMLAH YANG DIBAYAR</b>	<b>55 817 919</b>	<b>10 000,00</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>26 549 901</b>	<b>4 756,52</b>
<b>Bahan Makanan</b>	<b>13 739 377</b>	<b>2 461,46</b>
Beras	6 619 801	1 185,96
Beras Jagung	134 292	24,06
Beras Ketan/Pulut	17 381	3,11
Bihun	22 933	4,11
Jagung Ont. Muda	19 312	3,46
Ketela Pohon	19 312	3,46
Ketela Rambat	9 656	1,73
Makaroni	8 064	1,44
Mie Basah	64 413	11,54
Mie Instant	245 216	43,93
Talas	7 242	1,30
Tepung Terigu	81 128	14,53
Daging Ayam Kampung (Buras)	18 105	3,24
Daging Ayam Ras	158 360	28,37
Daging Babi	199 640	35,77
Sosis Daging Ayam	14 484	2,59
Cakalang	661 442	118,50
Ekor Kuning	127 943	22,92
Kembung	19 312	3,46
Selar	214 848	38,49
Teri	8 690	1,56
Malalugis	690 410	123,69
Mujair	108 631	19,46
Udang	7 242	1,30
Payangka	12 070	2,16
Ikan Asin Kering Teri	41 462	7,43
Ikan Asin Gulama/Kepala Batu	8 025	1,44
Ikan Cakalang Asap	214 606	38,45
Susu Bubuk Bayi	319 278	57,20
Susu Bubuk Full Cream	37 176	6,66
Susu Bubuk Instant	234 643	42,04
Susu Kental Manis Putih	18 588	3,33
Telur Ayam Kampung	18 226	3,27
Telur Ayam Ras	267 232	47,88
Telur Itik/Bebek	15 450	2,77
Bayam	15 493	2,78
Buncis	30 003	5,38

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Daun Bawang	279 371	50,05
Daun Singkong	7 378	1,32
Kacang Panjang	15 739	2,82
Kangkung	161 081	28,86
Kentang	37 331	6,69
Kubis/Kol	21 641	3,88
Pepaya Sayur/Muda	11 067	1,98
Sawi Hijau	28 035	5,02
Tauge/Kecambah	11 067	1,98
Terung	37 135	6,65
Tomat Sayur	38 856	6,96
Wortel	40 824	7,31
Apel	14 835	2,66
Duku	14 835	2,66
Durian	107 556	19,27
Jeruk	20 275	3,63
Mangga	9 890	1,77
Pepaya	45 495	8,15
Pisang	56 622	10,14
Rambutan	7 912	1,42
Salak	23 984	4,30
Semangka	18 791	3,37
Tomat Buah	164 920	29,55
Langsa	24 726	4,43
Kacang Tanah Dengan Kulit	8 208	1,47
Tahu Mentah	140 979	25,26
Tempe Kedele	61 316	10,99
Bawang Merah	191 337	34,28
Bawang Putih	129 018	23,11
Bumbu Jadi	7 060	1,26
Cabai Merah	64 022	11,47
Cabai Rawit	320 818	57,48
Garam Hancur	34 299	6,14
Gula Merah	46 495	8,33
Jahe	30 575	5,48
Kecap Manis	28 579	5,12
Kunyit	34 567	6,19
Penyedap Masakan	33 228	5,95
Jeruk Limau	8 747	1,57
Kelapa Tua	11 104	1,99

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Minyak Goreng	647 440	115,99
Minyak Jagung	24 864	4,45
Kerupuk Mentah	7 242	1,30
<b>Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau</b>	<b>5 297 328</b>	<b>949,04</b>
Ayam Bakar	19 421	3,48
Ayam Goreng	14 566	2,61
Biskuit	20 878	3,74
Ikan Bakar	70 401	12,61
Ikan Goreng	134 005	24,01
Makanan Ringan/Snack	123 787	22,18
Mie Bakso	162 651	29,14
Mie Goreng	31 789	5,70
Mie Rebus	25 961	4,65
Nasi Kuning	12 138	2,17
Roti Manis	108 720	19,48
Sate	9 711	1,74
Gorengan	130 822	23,44
Ikan Masak	16 993	3,04
Air Kemasan Galon	335 214	60,05
Gula Pasir	550 870	98,69
Ice Cream	35 795	6,41
Kopi Bubuk	178 733	32,02
Kopi Instant	65 060	11,66
Teh Celup	74 931	13,42
Air Jeruk	44 502	7,97
Arak/Anggur Obat	31 382	5,62
Rokok Kretek	484 977	86,89
Rokok Kretek Filter	2 126 391	380,95
Rokok Putih Filter	473 631	84,85
Tembakau	7 242	1,30
Tuak	6 759	1,21
<b>Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar</b>	<b>2 309 002</b>	<b>413,67</b>
Batako	43 145	7,73
Besi Slup (Full=12 M)	9 810	1,76
Cat Kayu	11 512	2,06
Kayu Balok (12X12X400) Cm	42 012	7,53
Paku	10 401	1,86
Papan (20X2X400) Cm	19 020	3,41
Pasir	9 260	1,66
Reng	40 042	7,17

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Semen	42 505	7,61
Seng Gelombang	52 375	9,38
Triplek	8 669	1,55
Upah Tukang Bukan Mandor	53 056	9,51
Kayu Kaso	21 022	3,77
Biaya Air	86 406	15,48
Biaya Listrik PLN Gol. 1	574 187	102,87
Bola Lampu	31 018	5,56
Gas LPG	397 945	71,29
Kabel	8 971	1,61
Kayu Bakar	61 545	11,03
Korek Api/Geretan	11 381	2,04
Minyak Tanah	7 814	1,40
Korek Api Gas	38 363	6,87
Ember Plastik	5 852	1,05
Gorden	21 117	3,78
Kasur	23 408	4,19
Kursi	119 030	21,32
Lemari Pakaian	37 104	6,65
Meja Kursi Tamu	214 155	38,37
Kulkas	14 941	2,68
Karpet	7 471	1,34
Rice Cooker	6 534	1,17
Abu Gosok	11 241	2,01
Obat Nyamuk Bakar	44 315	7,94
Pewangi	17 641	3,16
Sabun Cream/Colek	9 706	1,74
Sabun Cuci Cair	19 310	3,46
Sabun Detergen Bubuk	166 924	29,91
Tissu	9 796	1,76
<b>Sandang</b>	<b>1 228 815</b>	<b>220,15</b>
Baju Kaos/T-Shirt	41 240	7,39
Celana Dalam	24 840	4,45
Celana Kolor	5 589	1,00
Celana Panjang Sersin	52 340	9,38
Jaket	7 034	1,26
Kaos Oblong/Polos	15 003	2,69
Kemeja Panjang Sersin (Sersin=Serat Sintetis)	19 579	3,51
Kemeja Pendek Katun	22 210	3,98
Kemeja Pendek Sersin	14 453	2,59

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Sandal Pria	13 019	2,33
Sepatu Kulit	39 259	7,03
Sepatu Kets Pria	5 324	0,95
Baju Kaos/T-Shirt	23 499	4,21
Baju Muslim	22 310	4,00
Bh Katun	33 744	6,05
Blus	31 025	5,56
Celana Dalam	37 856	6,78
Celana Panjang Jeans	21 407	3,84
Daster	17 824	3,19
Gaun	132 759	23,78
Kebaya Tetoron	9 259	1,66
Pembalut Wanita	49 833	8,93
Rok Luar	10 111	1,81
Sandal Wanita	39 227	7,03
Sepatu	50 102	8,98
Kerudung/Jilbab	7 407	1,33
Baju Anak Stelan	100 407	17,99
Baju Kaos	41 350	7,41
Celana Dalam	23 090	4,14
Celana Jeans	38 300	6,86
Celana Pendek	22 812	4,09
Kaos Kaki	7 759	1,39
Kemeja Pendek	29 523	5,29
Pakaian Bayi	11 927	2,14
Pampers	61 787	11,07
Sandal Anak	25 111	4,50
Sepatu	72 531	12,99
Sepatu Kulit Sintetis	5 556	1,00
Handuk Besar	10 692	1,92
Ongkos Jahit Pakaian	10 593	1,90
Sandal Jepit	21 122	3,78
<b>Kesehatan</b>	<b>727 666</b>	<b>130,36</b>
Biaya Dokter	141 034	25,27
Biaya Kamar Rumah Sakit	13 038	2,34
Biaya Melahirkan	41 162	7,37
Bidan (Pemeriksaan Kandungan)	16 437	2,94
Mantri Kesehatan	9 499	1,70
Puskesmas	6 053	1,08
Minyak Kayu Putih	20 292	3,64



Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Obat Batuk Cair	5 324	0,95
Obat Flu	6 204	1,11
Obat Penurun Panas	6 085	1,09
Obat Sakit Kepala	3 174	0,57
Obat Sakit Maag	4 371	0,78
Vitamin	8 115	1,45
Bedak	39 708	7,11
Biaya Gunting Rambut	24 074	4,31
Hand Body Lotion	31 438	5,63
Lipstik	11 528	2,07
Minyak Rambut	7 389	1,32
Parfum	9 818	1,76
Pasta Gigi	92 570	16,58
Sabun Mandi	97 435	17,46
Shampoo	92 399	16,55
Sikat Gigi	27 250	4,88
Sabun Bayi	13 269	2,38
<b>Pendidikan, Rekreasi Dan Olahraga</b>	<b>707 766</b>	<b>126,80</b>
Uang Bayaran Sekolah SMP	21 265	3,81
Uang Bayaran Sekolah SMA	22 152	3,97
Uang Kuliah	205 563	36,83
Uang Kursus	45 205	8,10
Buku Bacaan SD	5 324	0,95
Buku Bacaan SMP	13 889	2,49
Buku Bacaan SMA	13 194	2,36
Buku Tulis Bergaris	39 306	7,04
Jasa Photo Copy	11 778	2,11
Pensil Hitam	7 302	1,31
Pulpen/Ballpoint	16 585	2,97
Seragam Sekolah	95 972	17,19
Tas Sekolah	60 806	10,89
Televisi	124 241	22,26
Sepatu Olah Raga	13 796	2,47
Training Pack	11 389	2,04
<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>2 539 946</b>	<b>455,04</b>
Ongkos Angkutan Dalam Kota	648 779	116,23
Ongkos Angkutan Antar Luar Kota	351 156	62,91
Bensin	642 261	115,06
Oli/Pelumas	122 546	21,95
Sepeda	22 685	4,06

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Biaya Pulsa Ponsel Prabayar	374 407	67,08
Hand Phone	91 046	16,31
Ban Dalam Motor	36 344	6,51
Ban Luar Motor	100 704	18,04
Ban Luar Mobil	25 239	4,52
Ongkos Service Motor	21 150	3,79
Ongkos Service Mobil	103 628	18,57
<b>BPPBM</b>	<b>29 268 019</b>	<b>5 243,48</b>
<b>Bibit/Benih</b>	<b>555 787</b>	<b>99,57</b>
Benih Mujair	539 120	96,59
Benih Nila	16 667	2,99
<b>Pupuk, Obat-obatan dan Pakan Ikan</b>	<b>19 998 796</b>	<b>3 582,86</b>
Dedak	144 444	25,88
Pelet	19 854 352	3 556,99
<b>Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain</b>	<b>2 250 704</b>	<b>403,22</b>
Sewa Perahu Tanpa Motor	23 750	4,25
Minyak Tanah	463 528	83,04
Es Batu	261 435	46,84
Garam	89 759	16,08
Umpan	192 222	34,44
Batu Bateray	8 611	1,54
Tarif Perbaikan	825 185	147,84
Kaos Lampu Petromaks	42 926	7,69
Tali Nilon/Plastik	309 306	55,41
Biaya Listrik	18 704	3,35
Retribusi	15 278	2,74
<b>Transportasi</b>	<b>1 494 019</b>	<b>267,66</b>
Ongkos Angkut	207 083	37,10
Bensin Eceran	984 185	176,32
Solar	224 000	40,13
Oli/Pelumas	78 750	14,11
<b>Barang Modal</b>	<b>3 632 139</b>	<b>650,71</b>
Perahu Tanpa Motor	486 471	87,15
Motor Tempel	515 687	92,39
Kapal Motor	1 020 244	182,78
Pukat Cincin	6 029	1,08
Pukat Tarik	246 092	44,09
Jaring Insang	142 936	25,61
Jaring Angkat	335 289	60,07
Pancing	26 171	4,69

Lanjutan Tabel 5.2.

Komoditi	Nilai Konsumsi per Rumah Tangga	Diagram Timbang
(1)	(2)	(3)
Perangkap	41 737	7,48
Keranjang	8 533	1,53
Petromak	66 733	11,96
Senter	21 796	3,90
Coolbox	21 332	3,82
Tambang	17 901	3,21
Accu	9 015	1,62
Gubuk Keramba	92 749	16,62
Induk Ikan	51 940	9,31
Genset/Dompeng	19 477	3,49
Bambu	492 731	88,27
Pompa	9 275	1,66
<b>Upah Buruh Tani</b>	<b>1 336 574</b>	<b>239,45</b>
Upah Penebaran Benih	355 115	63,62
Upah Pemberian Pakan	419 427	75,14
Upah Penjagaan Areal Budidaya	562 032	100,69

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

ISBN. 978-602-438-049-6



9 786024 380496



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10010

Telepon : (021) 3841195, 3810291-5

Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385

Fax : (021) 345-7640

E-mail : shped\_surat@bps.go.id, hperdesaan@yahoo.com